

**PENGARUH PROGRAM ACARA WARTA SUMSEL DALAM  
SEGMENT “SUMSEL POSITIF” MEDIA TVRI TERHADAP  
PENINGKATAN INFORMASI MASYARAKAT**

**(Studi Kasus Masyarakat Kelurahan 9/10 Ulu RT 28 RW 06  
Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang)**



**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.sos)

Jurusan Jurnalistik

**Disusun Oleh :**

**Desi Rahma**

**Nim 13530018**

**JURUSAN JURNALISTIK  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
2018**

## NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Perihal : Persetujuan Ujian Munaqasyah

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi  
UIN Raden Fatah  
Palembang  
Di  
Palembang

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Dengan hormat, setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Desi rahma, 13530018, yang berjudul "Pengaruh Progam Acara Warta Sumsel Dalam Segmen "Sumsel Positif" Media TVRI Terhadap Peningkatan Informasi Masyarakat" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian perihal ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb*

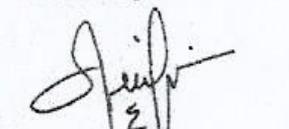
Palembang, 09 April 2018

Pembimbing I



Dr. Kasnadi, MA.  
NIP: 19710819 200003 1 002

Pembimbing II



Surwati, M.Pd  
NIP: 197209212006042002

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Desi Rahma  
Nim : 13530018  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Jurnalistik  
Judul Skripsi : Pengaruh Program Acara Warta Sumsel Segmen “Sumsel Positif” Media TVRI Terhadap Peningkatan Informasi Masyarakat

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada :  
Hari/ Tanggal : Rabu, 30 Mei 2018  
Tempat : Ruang sidang Munaqsyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Strata 1 (S1) pada jurusan Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, July 2018

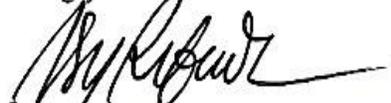
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
  
Dr. Kusnadi, M.A.  
NIP. 19710819200003 1 002

TIM PENGUJI

Ketua

  
Dr. H. Abdul Razaq, MA  
NIP : 197307112006041001

Penguji I

  
Achmad Syarifuddin, MA  
NIP : 197311102000031003

Sekretaris

  
Melsafaradila, M.pd  
NIP:

Penguji II

  
M. Muslimin, M.kom  
NIDN: 2022107801



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Desi rahma**  
Tempat & Tanggal Lahir : **Palembang, 15 Desember 1994**  
NIM : **13530018**  
Fakultas : **Dakwah dan Komunikasi**  
Jurusan : **Jurnalistik**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Program Acara Warta Sumsel  
Dalam Segmen “Sumsel Positif” Media  
TVRI Terhadap Peningkatan Informasi  
Masyarakat.**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UTN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui skripsi ini.

Palembang, Febuari 2018

Yang Membuat Pernyataan



**Desi Rahma**  
**NIM. 13530018**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**Motto :**

**“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”**

**(HR. Turmudzi)**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk :**

- **Ayahanda Imran A Malik dan Ibunda Nyayu Saudah M.Noer yang sangat saya cintai dan saya banggakan.**
- **Kakanda M. Zulkifli, dan adik M. Agus Firmansyah**
- **Teman hidup Dian saputra**
- **Teman- teman seperjuangan Jurnalistik 2013.**
- **Almamater hijau yang saya banggakan.**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Robbil'alamiin.* Segala puji hanya bagi Allah SWT. Yang telah memberikan taufik, hidayah, dan ridhonya kepada penulis sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan. Sholawat beriring salam tidak lupa senantiasa penulis ucapkan kepada jurnalis sejati, junjungan umat yaitu Nabi besar Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan para pengikut hingga akhir zaman.

Teriring salam dan doa, semoga Allah Swt senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Dan semoga kita semua termasuk dalam barisan yang mengusung dan menyuarakan kebenaran. Aamiin.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai syarat menyelesaikan masa kuliah pada program Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, jurusan Jurnalistik. Dengan judul **Pengaruh Program Acara Warta Sumsel Dalam Segmen “Sumsel Positif” Media TVRI Terhadap Peningkatan Informasi Masyarakat.**

penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. H. M Sirozi, MA. Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan untuk mendapat pendidikan yang lebih tinggi hingga meraih gelar Sarjana Sosial.

2. Bapak Dr. Kusnadi, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang sekaligus menjadi pembimbing pertama yang selama ini telah banyak meluangkan waktu serta membantu memberikan saran, mengarahkan dan memberikan kelancaran sampai selesainya skripsi ini.
3. Ibu Suryati M, Pd selaku pembimbing kedua yang selama ini telah banyak meluangkan waktu serta membantu memberikan saran, masukan dan mengarahkan sampai selesainya skripsi ini.
4. Ibu Sumaina Duku, S.Ip., M.Si selaku ketua Jurusan Jurnalistik yang telah memberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Nuraida, M.Ag selaku pembimbing akademik yang senantiasa dengan senang hati meluangkan waktu untuk perkuliahan kami.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen beserta staff pegawai fakultas Dakwah dan Komunikasi, serta pihak perpustakaan fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi izin dalam peminjaman buku.
7. Ayahanda Imran A Malik dan Ibunda Nyayu Saudah M.Noer yang tersayang, yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan serta doa yang tiada henti.
8. Kakanda M. Zulkifli, dan adik M. Agus Firmansyah yang terkasih telah memberikan semangat, motivasi, dukungan serta doa yang tiada henti.
9. Seluruh teman-teman terkhususnya teman-teman Jurnalistik angkatan 2013 yang telah memberi motivasi, semangat, dukungan beserta doa.

10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namun terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan kalian, sepenuhnya penulis serahkan kepada Allah Swt. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan berlipat ganda. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.

Palembang, Febuari 2018

Penulis



**Desi Rahma**  
**NIM. 13530018**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	8
E. Kerangka Teori.....	10
F. Hipotesa.....	14
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan .....	28

<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>	
	A. Komunikasi .....	29
	B. Media Massa .....	36
	C. Televisi Sebagai Media Komunikasi .....	38
	D. Program Acara Televisi.....	41
	E. Peningkatan Informasi .....	44
	F. Pengaruh.....	47
<b>BAB III</b>	<b>DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN</b>	
	A. Sejarah Televisi Republik Indonesia.....	49
	B. Visi dan Misi Televisi Republik Indonesia Sumatera Selatan ..	53
	C. Bagan Organisasi TVRI Stasiun Palembang.....	54
	D. Tugas Bidang Struktur Organisasi TVRI Palembang .....	55
	E. Tata Tertip Lembaga Penyiaran PUBLIK TVRI Sumsel .....	58
	F. Program Acara Warta Sumsel Segmen “Sumsel Positif” TVRI Sumsel.....	59
	G. Masyarakat Kelurahan 9/10 Ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang .....	60
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Deskripsi Data Penelitian.....	63
	B. Validitas Dan Reabilitas.....	63
	C. Analisi Indikator Variabel X dan Y .....	67
	D. Uji Normalitas Data .....	100
	E. Uji Hipotesis Statistik .....	101

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	108
	B. Saran-saran.....	109
<b>DAFTAR PUSATA</b> .....		110
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Definisi Operasional Variabel.....	19
Tabel 3.1.....	57
Tabel 3.2.....	60
Tabel 3.3.....	61
Tabel 3.4.....	62
Tabel 4.1.....	64
Tabel 4.2.....	65
Tabel 4.3.....	66
Tabel 4.4.....	67
Tabel 4.5.....	69
Tabel 4.6.....	70
Tabel 4.7.....	72
Tabel 4.8.....	73
Tabel 4.9.....	75
Tabel 4.10.....	76
Tabel 4.11.....	78
Tabel 4.12.....	79
Tabel 4.13.....	81
Tabel 4.14.....	83
Tabel 4.15.....	84
Tabel 4.16.....	86

Tabel 4.17.....	87
Tabel 4.18.....	89
Tabel 4.19.....	90
Tabel 4.20.....	92
Tabel 4.21.....	93
Tabel 4.22.....	95
Tabel 4.23.....	96
Tabel 4.24.....	98
Tabel 4.25.....	99
Tabel 4.26.....	100
Tabel 4.27.....	101
Tabel 4.28.....	102
Tabel 4.29.....	103

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Elemen-elemen Teori SOR .....	12
Kerangka Variabel .....	19
Unsur-unsur Komunikasi .....	31
Stimulus .....	48
Struktur Organisasi TVRI .....	54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kuisisioner
2. Nama Responden
3. Hasil Angket Responden
4. Konsultasi pembimbing 1 dan 2
5. SK pembimbing
6. Surat Izin penelitian
7. Surat balasan penelitian

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Program Acara Warta Sumsel Dalam Segmen “Sumsel Positif” Media TVRI Terhadap Peningkatan Informasi Masyarakat.” Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Program Acara Warta Sumsel Dalam Segmen “Sumsel Positif” Media TVRI Terhadap Peningkatan Informasi Masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif yang mengambil data melalui penyebaran kuesioner serta memiliki variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yaitu Pengaruh Program Acara Warta Sumsel Dalam Segmen “Sumsel Positif” (X). Sedangkan Peningkatan Informasi Masyarakat (Y). Populasi penelitian berjumlah 220 orang, dan sampel berjumlah 55 orang diperoleh dari rumus Suharsimi Arikunto jika populasi dibawah 100 orang maka semua dijadikan sampel, jika diatas 100 orang maka bisa di ambil 25%. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi angket dengan skala likert, wawancara, serta dokumentasi. Seluruh data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dianalisis menggunakan program SPSS versi 22. Untuk mengetahui kuesioner bisa atau tidak digunakan dalam penelitian maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Sedangkan untuk Pengaruh Program Acara Warta Sumsel Dalam Segmen “Sumsel Positif” Media TVRI Terhadap Peningkatan Informasi Masyarakat digunakan rumus regresi linear sederhana. Sehingga diperoleh persamaan  $Y = 5,512 + 0,872 X$  dan memiliki nilai sebesar 0,760% (76%). Selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikan antara variabel X dan Y dilakukan uji t dan hasilnya t hitung lebih besar dari t tabel ( $t = 12,952 > 2.006$ ). Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa ada Pengaruh Program Acara Warta Sumsel Dalam Segmen “Sumsel Positif” Media TVRI Terhadap Peningkatan Informasi Masyarakat.

Keywords : Pengaruh, Program Acara Warta Sumsel Dalam Segmen “Sumsel Positif” , Peningkatan Informasi Masyarakat.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kata kunci dari Komunikasi adalah adanya sesuatu "makna" atau pengertian (*meaning*) yang terkandung dalam pesan dan setiap pesan (ide, gagasan, informasi, perasaan, dan lain-lain) yang perlu dipahami bersama oleh pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi.<sup>1</sup> Dengan komunikasi inilah masyarakat dapat menjalin hubungan didalam kehidupan sosial untuk melakukan interaksi agar dapat menjalani kehidupan. Hampir semua studi tentang manusia dan kehidupannya, selalu berhubungan dengan komunikasi. Komunikasi selalu berkaitan dan Komunikasi memang selalu ada pada setiap kegiatan manusia.<sup>2</sup> Dalam berkomunikasi manusia memiliki cara atau metode yang berbeda-beda untuk membuat lawan komunikasinya tertarik melakukan komunikasi, agar ide yang dikeluarkan dari komunikasi tersebut dapat diterima secara baik.

Sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi, komunikasi dibagi atas dua bagian yaitu komunikasi media (alat) dan komunikasi tatap

---

<sup>1</sup>Apriadi Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002) h. 8

<sup>2</sup>Pawit M Yusuf, *Ilmu Informasi Komunikasi dan Keperpustakaan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009) h.2

muka(nonmedia). Selanjutnya komunikasi media dibedakan lagi atas dua jenis, yaitu komunikasi dengan menggunakan media massa ( Pers, Radio, Televisi dan Film) dan komunikasi dengan media individual ( Surat, Telegram, Telephone, dan sebagainya).<sup>3</sup> Kedua komunikasi ini memiliki kelebihan komunikasi yang dilakukan dengan tatap muka lebih memberikan pengaruh kepada ide yang akan disampaikan hanya saja terhalang oleh batas tempat dan waktu akan tetapi dengan menggunakan media massa batasan tersebut tidaklah ada, baik tempat dan waktu dengan menggunakan media massa komunikasi dapat disampaikan kapan saja. Media komunikasi massa pun semakin canggih dan kompleks, serta memiliki kekuatan yang lebih dari massa-massa sebelumnya, terutama dalam hal menjangkau komunikan.<sup>4</sup> kelebihan komunikasi massa dibandingkan dengan komunikasi lainnya, adalah jumlah sasaran khalayak atau komunikan yang dicapainya relatif banyak dan tidak terbatas. Bahkan lebih dari itu, komunikan yang banyak tersebut secara serempak pada waktu yang bersamaan memperoleh pesan yang sama pula.

Perkembangan teknologi komunikasi massa dalam bentuk media massa khususnya media televisi telah membuat dunia semakin kecil.<sup>5</sup> Televisi saat ini telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama didepan pesawat televisi dibandingkan

---

<sup>3</sup>Chandra Darmawan, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (palembang :Grafika Telindo press, 2015) h. 46

<sup>4</sup>Elvinaro Ardianto, Dkk,*Komunikasi Massa* ( Bandung : Refira Offet, 2007) h.2

<sup>5</sup>Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa : analisis interaksi budaya massa*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008) h. 33

dengan waktu yang digunakan untuk ngobrol dengan keluarga atau pasangan mereka. Bagi banyak orang TV adalah teman, TV menjadi cermin perilaku masyarakat dan TV dapat menjadi candu. TV membujuk orang untuk mengkonsumsi lebih banyak dan lebih banyak lagi. TV memperlihatkan bagaimana kehidupan orang lain dan memberikan ide tentang bagaimana ingin menjalani hidup ini. Ringkasnya, TV mampu memasuki relung-relung kehidupan lebih dari yang lain.<sup>6</sup> Hanya saja tinggal masyarakat itu sendiri harus dapat memilih mana saluran televisi yang baik untuk di tonton dan mana yang kurang baik, dari program yang tersedia ada sebagian stasiun televisi yang menyiarkan program yang bersifat positif memberikan informasi guna untuk memberikan pengaruh dalam kehidupan sosial khususnya di daerah 9/10 ulu yang menjadi *point* dalam penelitian ini, untuk mengetahui akan pengaruh program tersebut. Dalam hal ini kesadaran masyarakat untuk memilih tontonan yang lebih bermanfaat hanya sedikit sekali sehingga masyarakat tersebut kehilangan informasi yang menjadi *point* dalam perkembangan kehidupan sosial, dari tontonan tersebut masyarakat tidak memperoleh manfaat apapun.

Program siaran televisi di Indonesia pada umumnya diproduksi oleh stasiun televisi yang bersangkutan. Di Amerika sebuah stasiun televisi tidak memproduksi sendiri semua program siarannya. Mereka hanya membeli atau memesan dari *production company* yakni kalau di Indonesia lebih dikenal

---

<sup>6</sup>Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008) h.

dengan sebutan *production house*. Cara seperti ini akan dapat lebih menguntungkan kedua belah pihak.

Stasiun televisi dapat memilih program yang menarik dan memiliki nilai jual kepada pemasang iklan, sementara perusahaan produksi acara televisi dapat meraih keuntungan dari produksinya. Yang biasanya diproduksi oleh negara Paman Sam ini hanyalah terbatas pada produksi berita dan *event* olahraga.

Di Indonesia kecenderungan televisi swasta sudah mulai mengarah kepada sistem Amerika. Ini dimulai dari gerapan-gerapan sinetron, kuis dan beberapa acara hiburan lainnya. Cara seperti ini memang sangat menguntungkan bagi stasiun televisi tersebut karena semuanya dapat dilakukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan bisnis yaitu untung dan rugi.

Berbeda dengan TVRI. Stasiun televisi milik pemerintahan tersebut memang memiliki latar belakang sejarah yang spesifik. Pada umumnya isi program siaran di televisi maupun radio meliputi acara seperti diterangkan berikut tentunya penggunaan berbagai nama berbeda sesuai dengan keinginan stasiun televisi masing-masing.

- *New Reporting* ( laporan berita ), *Talk Show*, *Call-in Show*, *Documentair*, *Megazine/tabloid*, *Rural Program*, *Advertising*, *Education/Instructional*, *Art & Culture*, *Music*, *Soap Operas/ Sinetron / Drama*, *TV Movies*, *Game Show/ Kuis* , *Comedy/Situation Comedy*, dll.

Berbagai jenis program siaran tersebut bukanlah harus ada semuanya. Acara-acara tersebut sangat bergantung dari kepentingan masing-masing stasiun penyiaran televisi yang bersangkutan.<sup>7</sup> Kehadiran tayangan acara televisi, baik TVRI maupun TV swasta dikeluarga begitu berarti bagi masyarakat. Televisi menjadi suatu kebutuhan dalam ruang publik. Tayangan program acara yang beraneka ragam, ternyata cukup banyak menyedot perhatian masyarakat.

Media televisi ada disetiap keluarga Indonesia, baik di desa maupun kota. Televisi merupakan salah satu media massa audiovisual yang diasumsikan dapat mempengaruhi pemirsa lewat tayangan acaranya. TV mampu menyampaikan pesan yang seolah langsung antara komunikator (pembawa acara) dengan komunikan (pemirsa). Tayangan acara televisi berulang-ulang diduga dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat.<sup>8</sup>

Kemajuan teknologi membuka kesempatan belajar orang sejak usia dini, yaitu dengan cara menyerap informasi pendidikan dan pengetahuan melalui televisi mutu hasil pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh sarananya tapi juga oleh pembelajarannya.

Bila informasi dan pengetahuan seluruh masyarakat yang dibutuhkan adalah pendidikan bisa memberdayakan pembelajaran untuk belajar mandiri. Maka bisa

---

<sup>7</sup>Deddy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi : Menjadi Reporter Profesional* ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005) h.7

<sup>8</sup>Wawan Kuswandi, *Op.cit*, h.56

memanfaatkan teknologi elektronik, komunikasi dan komputasi, seperti media massa cetak, televisi, radio, internet dan komputer dengan sebaik-baiknya. Penggunaan teknologi ini membuka kesempatan belajar bermutu yang bisa dijangkau rakyat banyak. Rumah produksi (PH) harus bisa memproduksi program paket acara TV yang mampu menghasilkan tayangan pembelajaran yang bermutu. Acara TV juga harus menyebarkan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat.<sup>9</sup>

Salah satu program televisi TVRI adalah WARTA SUMSEL didalamnya terdapat Segmen “SUMSEL POSITIF” yang tayang pada setiap hari senin, selasa, rabu, kamis dan jumat pada pukul 17:00 Wib. Dalam tayangan segmen “SUMSEL POSITIF” berisi mengenai berita seremonial, advertorial dan human interest. Berdasarkan observasi peneliti menemukan hal menarik pada masyarakat 9/10 ulu, dimana warganya lebih dominan menonton tayangan TVRI Sumsel Positif ketimbang siaran televisi lain. melihat banyak peminat yang menonton dikarenakan tayangan ini memberikan informasi seputaran wilayah Sumatera Selatan. Oleh karena itu melihat responden dan penonton mengenai isi Sumsel Positif penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada skripsi ini dengan berjudul **Pengaruh Program acara Warta Sumsel dalam segmen” Sumsel Positif” Media TVRI terhadap Peningkatan Informasi Masyarakat (Studi**

---

<sup>9</sup>*Ibid*, h.95

**Kasus Masyarakat Kelurahan 9/10 Ulu RT. 28 RW. 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang).**

**B. RUMUSAN MASALAH**

Pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana program acara Warta Sumsel dalam segmen’’ Sumsel Positif’’ media TVRI?
2. Bagaimana Informasi yang diperoleh Masyarakat? (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan 9/10 Ulu RT. 28 RW. 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang) ?

**C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN**

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh program acara Warta Sumsel dalam segmen “Sumsel Positif” media TVRI terhadap Peningkatan Informasi Masyarakat ( studi kasus masyarakat kelurahan 9/10 ulu RT. 28 RW. 06 kecamatan Seberang Ulu 1 kota Palembang).

2. Kegunaan Penelitian

A. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pertelevisian, dan juga dapat

dijadikan rujukan dan bahan dasar bagi peneliti lainnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.

#### B. Secara Praktis

Penelitian ini bisa bermanfaat dan menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait sebagai bahan informasi dan masukan yang menjadi bahan pertimbangan bagi kepentingan dunia pertelevisian dalam mengambil langkah dan memperbaiki kualitas program acara televisi dimasa yang akan datang.

#### **D. TINJAUAN PUSTAKA**

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan mengenai **PENGARUH PROGRAM ACARA WARTA SUMSEL DALAM SEGMENT SUMSEL POSITIF” MEDIA TVRI TERHADAP PENINGKATAN INFORMASI MASYARAKAT ( studi kasus masyarakat Kelurahan 9/10 ulu RT.28 RW.06 Kecamatan Seberang Ulu 1 kota Palembang)** Sebelum ini sudah ada beberapa yang membahas dengan pembahasan yang hampir sama namun terdapat beberapa perbedaan dengan yang sedang penulis buat.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Silvia Assoburu Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Yang berjudul *“Pengaruh Program Realigi Trans TV terhadap Prilaku Keagamaan Remaja Kelurahan Sialang Sako Palembang”*. Hasilnya, bahwa Program Realigi Trans TV adalah tayangan yang

mengedepankan sisi positif keagamaan. Jadwal tayang Program Realigi Trans TV ini pun mulai pukul 19:00-20:00 setiap senin dan rabu. Kondisi prilaku keagamaan remaja Kelurahan Sialang Sako pun dalam tingkatan sedang sebanyak 138 dari 75% responden. Sedangkan yang menyatakan tinggi 20 (10,87) dan yang menyatakan rendah 26 (14,13%). Adapun pengaruh Program Realigi Trans TV dengan hasil pencarian mendapatkan nilai 0,30 yang berpengaruh positif lemah.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wulandari Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Jurnalistik. yang berjudul *“Pengaruh Sinetron Anak Jalanan RCTI terhadap perubahan hubungan sosial remaja Desa Pulau Beringin Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan”*. Hasilnya, bahwa frekuensi menonton remaja dapat dikategorikan sedang, dari 100 orang sampel hanya ada 31% yang frekuensi menontonnya tinggi. Pengaruh yang terlihat setelah mereka menonton sinetron tersebut seperti pergaulan remaja, gaya berpakaian, gaya rambut, aksesoris, membuat geng, dan balap motor. Hal ini menunjukkan bahwa Remaja Desa Pulau Beringin masih terlalu awam dalam menyeleksi dan memilih tontonan yang baik sehingga apa yang mereka tonton kemudian mereka tiru dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Siti Umroh Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Jurnalistik. Yang berjudul *“Pengaruh Siaran Warta Berita Kota RRI di Pro 4 Terhadap Tingkat Kepuasan Pendengar Pada Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang Angkatan 2012-2014”*. Hasilnya, dari hasil analisis regresi linier sederhana diketahui bahwa ada

pengaruh Siaran Warta Berita Kota RRI di Pro 4 Palembang terhadap Tingkat Kepuasan Pendengar sebesar 54,6%. Dan berdasarkan uji hipotesis nilai t, hasilnya t hitung lebih besar dari t tabel ( $28,257 > 1,99$ ), ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya pengaruh siaran warta berita Kota RRI di Pro 4 Palembang terhadap Tingkat Kepuasan Pendengar.

Dalam penelitian yang lebih terdahulu dapat disebutkan beberapa kesamaan antara lain media yang digunakan adalah media televisi dengan program yang digunakan bermacam-macam. Sedangkan perbedaan penelitian yang penulis buat dari penelitian yang sebelumnya adalah pembahasan dari judul yang diambil ada yang meneliti perilaku, perubahan hubungan sosial, Agama, sementara penulis sendiri lebih membahas Informasi yang berpengaruh dari program acara yang ditayangkan.

## **E. KERANGKA TEORI**

Teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teori *Used and Gratification* di mana pengguna media memainkan peran aktif media untuk memenuhi kebutuhannya. Disinilah timbul istilah *Use and Gratification* (kegunaan dan kepuasan). Teori *Used and Gratification* ini akan menjadi kajian teori yang akan dilakukan peneliti karna di dalam teori ini memiliki keterikatan hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu *Pengaruh Program acara Warta Sumsel dalam segmen "Sumsel Positif" media TVRI terhadap Peningkatan Informasi*

*Masyarakat ( studi kasus masyarakat kelurahan 9/10 ulu RT.28 RW.06 kecamatan Seberang Ulu 1 kota Palembang).*

Teori yang pertama kali dikenalkan oleh Helbert Blumer dan Elihu Katz ini mengatakan bahwa pengguna media massa memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan medianya tersebut. Dengan kata lain pengguna media lebih berperan aktif dalam sebuah proses komunikasi. Teori ini juga mengasumsikan bahwa pengguna / khalayak mempunyai alternatif pilihan untuk memuaskan kebutuhannya.<sup>10</sup> Teori ini juga menekankan bahwa khalayak aktif untuk menentukan media mana yang harus dipilih untuk memenuhi kebutuhannya dan menekankan juga pada pendekatan manusiawi dalam melihat media massa., penelitian lain yang dilakukan oleh McQuail, Blumler dan Brown (1972), mengemukakan empat alasan kenapa audience menggunakan media yaitu sebagai pengalihan, hubungan personal, hubungan identitas personal dan pengawasan.<sup>11</sup>

Jadi di dalam teori ini khalayak mempunyai otonomi, wewenang dan hak untuk memilih media apa saja untuk memanfaatkan media memenuhi kebutuhan yang diinginkannya.

Selain menggunakan teori *Used and Gratification* penulis juga menggunakan teori *Stimulus Organisme Respon* (SOR) teori ini dijadikan kajian dalam penelitian

---

<sup>10</sup>Nurudin, *Pengantar Komunikasi massa*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014) h. 192

<sup>11</sup> Morissan, *Teori Komunikasi Massa Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana,2013)h. 510.

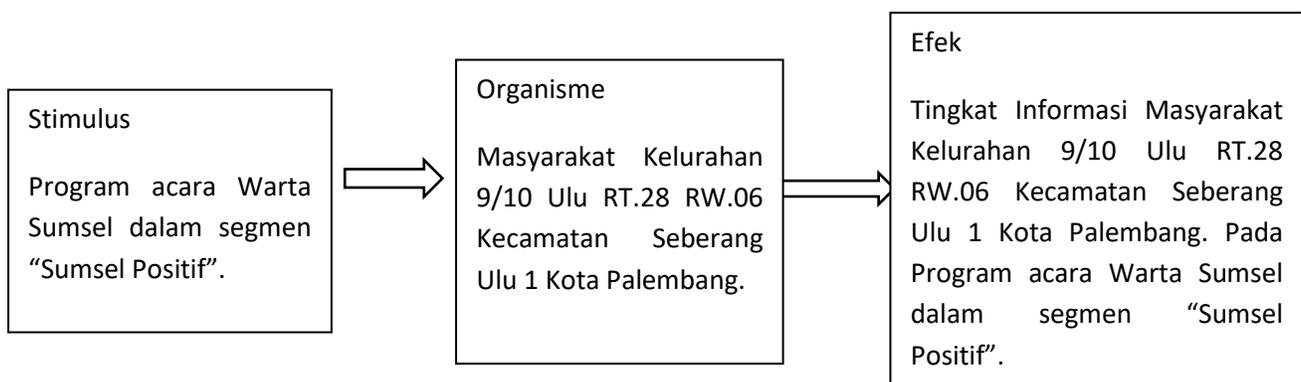
ini karena di dalam teori ini media massa memiliki efek atau pengaruh yang terarah, langsung kepada komunikan.

Elemen-elemen utama dalam teori adalah

- a. Pesan (*Stimulus, S*) yang dimaksud adalah Program acara Warta Sumsel dalam Segmen “Sumsel Positif” media TVRI berupa informasi.
- b. Komunikan (*Organisme, O*) yang dimaksud adalah penerima yaitu masyarakat kelurahan 9/10 ulu RT. 28 RW.06 kecamatan seberang ulu 1 kota Palembang sebagai komunikan yang menerima pesan.
- c. Efek (*Responden, R*) yang dimaksud adalah bentuk dan reaksi yang diterima oleh komunikan dari pesan yang disampaikan.

Seperti yang ada pada bagan di bawah ini :

**Gambar 1. Bagan Elemen-elemen Teori SOR**



### **Gambar 1 kerangka Berfikir Penelitian Teori : SOR**

Berdasarkan gambar bagan diatas Pengaruh yang didapatkan tergantung pada proses yang terjadi pada bagian 3 asumsi dasar yang diatas yaitu, *Stimulus*( Program acara Warta Sumsel dalam Segmen ‘‘Sumsel Positif’’ media TVRI ), *Organisme* (masyarakat kelurahan 9/10 ulu RT. 28 RW.06 kecamatan Seberang Ulu 1 kota Palembang), *Efek* ( Tingkat informasi masyarakat kelurahan 9/10 ulu RT. 28 RW.06 kecamatan Seberang Ulu 1 kota Palembang pada Program acara Warta Sumsel dalam Segmen ‘‘Sumsel Positif’’ media TVRI) selain dari teori ini juga diperkuat lagi dengan komunikasi efek komunikasi yaitu kebutuhan kognitif dan afektif.

Oleh karena itu Program acara Warta Sumsel dalam segmen’’ Sumsel Positif’’ yang ada di media televisi TVRI Sumsel menjadi pilihan masyarakat sebagai tontonan tayangan yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain memenuhi kebutuhan masyarakat tayangan yang ada di program segmen ‘‘sumsel positif’’ memberikan informasi dan pengetahuan lebih mendalam mengenai hal-hal positif yang ada di daerah Sumatera Selatan.

Tujuan dari sebuah program yaitu memberikan hiburan, informasi, dan pendidikan kepada penonton. Secara khusus setiap program yang ditayangkan dalam televisi memiliki tujuan sendiri-sendiri sesuai dengan sasaran yang akan dicapai.

## F. HIPOTESA

Hipotesa/ hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Jika asumsi atau dugaannya itu dikhususkan mengenai populasi.<sup>12</sup>hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul. Penelitian akan menguji apakah hipotesis yang dirumuskan dapat naik status menjadi tesa, atausebaliknya tumbang sebagai hipotesis, apabila ternyata tidak terbukti. hal sangat perlu diperhatikan oleh peneliti adalah bahwa ia tidak boleh mempunyai keinginan kuat agar hipotesisnya terbukti dengan cara mengumpulkan data yang hanya bisa membantu memenuhi keinginannya, atau memanipulasi data sedemikian rupa sehingga mengarah keterbuktian hipotesis. Penelitian harus bersifat objektif terhadap data yang telah terkumpul.<sup>13</sup>

Ada 2 macam hipotesis, yaitu :

1. hipotesis kerja yang juga disebut hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan ada hubungan atau perbedaan antara variabel X dan variabel Y.

---

<sup>12</sup>Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung : Tarsito, 1996) h. 219

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitiann : suatu pendekatan praktik* (jakarta : PT Rineka Cipta, 2006) h.71

2. hipotesis nol ( $H_0$ )(hipotesis nihil) yang juga disebut hipotesis statistik. Yang menyatakan tidak ada hubungan atau perbedaan antara Variabel X dan Variabel Y.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan hipotesis untuk mengetahui dan mencari tahu bagaimana pengaruh program acara warta sumsel segmen “sumsel positif” terhadap masyarakat kelurahan 9/10 ulu RT 28 RW 06 kecamatan Seberang Ulu 1 kota Palembang. Berikut hipotesis yang dibuat peneliti dalam hal ini :

Ha: Pengaruh Masyarakat kelurahan 9/10 ulu RT 28 RW 06 kecamatan Seberang Ulu 1 kota Palembang, pada program acara warta sumsel segmen “Sumsel Positif” terhadap peningkatan informasi masyarakat.

Ho: Tidak Pengaruh Masyarakat kelurahan 9/10 ulu RT 28 RW 06 kecamatan Seberang Ulu 1 kota Palembang, terhadap program acara warta sumsel segmen “Sumsel Positif” terhadap peningkatan informasi masyarakat.

Uji hipotesis dilakukan dengan uji T, yaitu dengan membandingkan t table dengan t hitung dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ , maka variabel bebas ada pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

---

<sup>14</sup>*Ibid*, h. 66

- b. Jika  $t_{hitung} < t_{table}$ , maka variabel bebas tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

## **G. METODE PENELITIAN**

Metodologi adalah seseorang peneliti melakukan penelitian. Ini adalah cara dimana ia memilih untuk berurusan dengan pertanyaan tertentu.<sup>15</sup>

### **1. Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah program Warta Sumsel dalam segmen “Sumsel Positif” media TVRI dan yang menjadi informannya masyarakat Seberang Ulu (SU) 1 kota Palembang yang menyaksikan tayangan program segmen” Sumsel positif” dimana penulis terfokus melihat pengaruh pada segmen “”sumsel positif” terhadap masyarakat kelurahan 9/10 ulu. RT 28 RW 06 kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.

### **2. Jenis dan Sumber data**

#### **a. Jenis data**

Jenis data yang diambil dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah analisa yang memerlukan pengolahan data

---

<sup>15</sup>Jan jonker dkk, *Metodologi Penelitian : panduan untuk master dan ph.D. di bidang manajemen,*, ( Jakarta : Selemba Empat, 2011), h. 14.

dengan menggunakan statistik. Dimana analisisnya untuk menguji hipotesa dari hasil penelitian dalam bentuk angka-angka yang diperoleh dari responden.

#### b. Sumber data

Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dilapangan. Pada penelitian ini data primernya adalah masyarakat kelurahan 9/10 ulu RT. 28 RW. 06 kecamatan Seberang Ulu1 kota Palembang. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang bersumber didapatkan langsung dari media televisi TVRI Sumsel Palembang.

## **2. Populasi dan Sampel**

#### a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan karakteristik atau hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.<sup>16</sup> Penelitian ini dilakukan pada masyarakat kelurahan 9/10 ulu RT. 28 RW. 06 kecamatan Seberang Ulu 1 kota Palembang dengan jumlah 220 jiwa.

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek/subjek penelitian. Tegasnya sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Kencana Prenanda Media Grop,2011)h.38

<sup>17</sup>Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.

Sedangkan untuk menentukan sampel penelitian, maka digunakanlah rumus Suharsimi Ari Kunto, menurutnya apabila populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika populasinya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>18</sup> Karena jumlah populasinya diatas 100 orang, maka dalam penelitian ini, penulis dapat mengambil sampel sebesar 25% sehingga jumlah sampel adalah  $25\% \times 220 = 55$  sampel.

Teknik pengambilan sampel ini adalah teknik *sampling random* ( sampel acak atau sampel campuran) maksudnya disini semua populasi dianggap sama, dengan demikian penelitian memberi hak yang sama kepada setiap populasi yang dipilih menjadi anggota sampel.

### **3. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional**

#### **a. Variabel Penelitian**

Dalam skripsi penelitian yang berjudul “Pengaruh Program Acara warta Sumsel dalam Segmen “sumsel positif” media TVRI terhadap Peningkatan Informasi Masyarakat ( studi kasus masyarakat kelurahan 9/10 ulu RT. 28 RW.06 Kecamatan Seberang Ulu 1 kota Palembang) ” mempunyai variabel yaitu “Pengaruh Program acara warta sumsel dalam segmen “sumsel positif” media TVRI sebagai variabel independen (bebas) dan “Peningkatan informasi masyarakat kelurahan 9/10 ulu RT. 28 RW. 06 kecamatan Seberang Ulu 1 kota Palembang. (terikat).

---

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, h.112



		b.hubungan sosial.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan pengetahuan saat bercerita bersama teman.</li> <li>2. Mengetahui perkembangan pada masyarakat.</li> <li>3. Menemukan potensi diri untuk semakin semangat belajar</li> </ol>
		c.Informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tayangan “Sumsel Positif” dapat memberikan Pemahaman Mengenai pendidikan.</li> <li>2. Informasi yang ditayangkan meningkatkan Mutu pendidikan di Sumatera Selatan.</li> <li>3. memperoleh informasi positif yang ada di Sumsel.</li> </ol>
2	Variabel terikat (Y) Peningkatan informasi masyarakat kelurahan 9/10 ulu RT. 28 RW. 06 kecamatan Seberang Ulu 1 kota Palembang.	a. Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyajikan berita yang layak</li> <li>2. meningkatkan informasi.</li> <li>3. Mampu memahami pesan-pesan yang telah ditayangkan.</li> <li>4. memberikan motivasi</li> <li>5. Menambah pengetahuan masyarakat.</li> </ol>

		b. Afektif ( Sikap)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengubah sikap masyarakat.</li> <li>2. mensuport tayangan</li> <li>3. memberikan peluang berkarya.</li> </ol>
--	--	---------------------	---

### **Pengaruh**

Pengaruh atau efek adalah salah satu elemen dalam sebuah komunikasi yang sangat penting untuk mengetahui berhasil atau tidaknya komunikasi yang kita inginkan.<sup>20</sup> Pengaruh juga bisa dikatakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang dapat membentuk watak kepribadian seseorang, sementara komunikasi massa mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan masyarakat. Komunikasi melalui media televisi mengantarkan masyarakat pada arus perubahan peradapan yang cepat.

### **Televisi**

Televisi saat ini seakan menjadi guru elektronik budaya massa yang baru. Tayangan program televisi seperti program Berita, realyty show, sinetron bahkan

---

<sup>20</sup>Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, ( Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada: 2007), h. 165

iklan sekalipun turut serta memberikan pengaruh pada masyarakat. Dari isi pesan yang ditayangkan didalam media massa memberikan kebutuhan kognitif ( informasi, pengetahuan, dan pemahaman mengenai lingkungan) dan kebutuhan afektif (peneguhan pengalaman yang estetis, menyenangkan dan emosional ) pada masyarakat.<sup>21</sup>

### **Program Televisi**

Program siaran dapat didefinisikan sebagai *satu bagian atau segmen dari isi siaran* televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarakan. Atau dapat dikatakan bahwa keseluruhan siaran dalam satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran. Masing-masing program siaran ini menempati waktu tertentu dengan durasi tertentu yang biasanya tergantung dari jenis programnya, apakah jenis hiburan, informasi, iptek, dan berita.<sup>22</sup>

### **Peningkatan Informasi**

Kondisi yang kita hadapi sekarang menunjukkan bahwa era globalisasi telah menempatkan bangsa indonesia pada posisi yang berada ditengah-tengah derasnya arus informasi yang sedemikian bebas, sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi. Tanpa disadari perkembangan yang semakin cepat dibidang

---

<sup>21</sup>*ibid*, 165

<sup>22</sup>Hidajanto Djamal, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Jakarta : PrenadaMedia Group, 2011) h.149

teknologi komunikasi menyebabkan pengaruh yang besar terhadap kegiatan penyebaran informasi atau gagasan. Ini berarti pula pengaruh besar terhadap kehidupan bangsa.<sup>23</sup>

### **Positif**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Positif adalah pasti, tentu, tagas, yakin, bersifat nyata, bersifat membangun.<sup>24</sup> Ada yang mengandung unsur kebaikan serta tidak ada unsur dibuat-buat. Jadi makna positif disini adalah berita yang disampaikan dalam sebuah program siaran mengandung berita yang pasti ada dan berita yang disampaikan juga adalah berita yang baik.

## **5. Teknik pengumpulan data**

Data yang diperlukan untuk melakukan data diatas melalui metode :

### a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>25</sup> Dalam arti luas observasi adalah data yang didapatkan melalui pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian yang berupa pengaruh pemberitaan.

---

<sup>23</sup>Andi Alimuddin Unde, *Televisi & Masyarakat Pluralistik*, (Jakarta : PrenadaMedia Group,2014) h.35

<sup>24</sup>Risa Agustin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, ( Surabaya: Serba Jaya )h.502

<sup>25</sup>Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (jakarta: Bumi Aksara , 2015)h.70

b. Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden, terutama pada penelitian survei.<sup>26</sup> metode ini juga dapat melihat apakah pesan yang disampaikan dari program acara tersebut telah dapat diterima sesuai harapan.

c. Wawancara

Wawancara adalah penelitian yang dilakukan langsung melalui tatap muka antara peneliti dan responden. Untuk memulai wawancara, kita dapat melakukan pendekatan sederhana.<sup>27</sup> Wawancara yang dilakukan dengan sumber data atau pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian Masyarakat Seberang Ulu 1 Kota Palembang dan sebagian Pegawai TVRI.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah fakta data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk sebuah dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi gambar untuk mengetahui gambaran umum tentang masyarakat kelurahan 9/10 ulu RT 28 RW 06 kecamatan Seberang Ulu 1 kota Palembang , melihat kondisi selama penelitian, dan keaktifan responden dalam mengetahui segmen“Sumsel Positif” di program acara Warta Sumsel media TVRI.

---

<sup>26</sup>*Ibid*, h. 76

<sup>27</sup>Fajar junaedi, *Jurnalisme penyiaran dan reportase televisi* (jakarta : Prenadamedua Group, 2013) h.65

## 6. Teknis Analisis Data

Analisis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh program acara Warta Sumsel dalam segmen “Sumsel Positif” terhadap peningkatan informasi pendidikan (studi kasus Masyarakat kelurahan 9/10 ulu RT.28 RW.06 Kecamatan Seberang Ulu 1 kota Palembang) di analisis dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk Kuantitatif dengan memberikan nilai pada setiap item jawaban angket untuk responden. Agar konsep-konsep dalam peneltian ini dapat diteliti secara empiris, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *Likert*. Skala *likert* merupakan salah satu teknik pengukuran sikap yang paling sering digunakan dalam riset pemasaran. Dalam pembuatan skala *likert*, periset membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan isu atau objek, lalu subjek atau responden diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pertanyaan.<sup>28</sup> bentuk pertanyaan-pertanyaan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut :

Sangat Setuju	(SS)	= 5
Setuju	(S)	= 4
Ragu-ragu	(R)	= 3
Tidak Setuju	(TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 1

---

<sup>28</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: Prenadamedia Group: 2011), h.128

Analisis data yang digunakan merupakan analisis deskriptif dalam bentuk tabel karena jenis penelitian ini digunakan dalam bentuk data yang akan lebih mudah dibaca menggunakan SPSS 22 . Sesuai dengan data yang telah terkumpul di lapangan.

Dalam analisis ini peneliti menggunakan analisis statistik regresi sederhana, kegunaan uji regresi sederhana ini ialah dapat menganalisa hubungan sebab akibat variabel (X) dan variabel (Y).<sup>29</sup>

Langkah-langkah nya dengan mencari persamaan garis regresi sederhana menggunakan rumus :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent

X = Variabel Independent

a = Konstanta Regresi

b = Intersep atau kemiringan garis regresi

#### **a. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Sebelum angket digunakan untuk menggali data penelitian. Terlebih dahulu di lakukan uji Validitas dan Reliabilitas terhadap penonton Program acara warta Sumsel dalam segmen “Sumsel positif”. Dari uji coba akan terlihat nilai item apakah valid atau tidak sementara itu peningkatan informasi pendidikan masyarakat kelurahan 9/10

---

<sup>29</sup>Idochi Anwar, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung:Penerbit Alfabeta, 2003), h. 244.

ulu RT.28 RW.06 kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang juga terlihat valid  
tidak ada yang tidak valid.

## **H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Mengenai sistematika penulisan dalam penelitian yang ini di susun mempunyai lima bab, yaitu :

Bab Pertama, Pada bab ini membahas Latar belakang, Rumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, Tinjauan pustaka, Kerangka teori, Hipotesa, Metode penelitian, Sistematika pembahasan.

Bab kedua, Pada bab ini menjelaskan landasan teori dari tinjauan umum yang terdiri dari pengertian komunikasi dan membahas lebih mendalam mengenai teori *Use and Gratification* dan teori *SOR*.

Bab Ketiga, Pada bab ini menjelaskan deskripsi wilayah penelitian, yang terdiri dari sejarah TVRI dan lokasi pada penelitian di kelurahan 9/10 ulu RT.28 RW.06 kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.

Bab Keempat, Pada bab ini berisi analisis data tentang pengaruh program acara berita warta sumsel dalam segmen'' sumsel positif'' pada masyarakat kelurahan 9/10 ulu RT. 28 RW. 06 kecamatan Seberang Ulu 1 kota Palembang.

Bab Kelima, Pada bab ini berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Komunikasi

Secara etimologi (bahasa) , kata “komunikasi” berasal dari Bahasa Inggris “*communication*” yang mempunyai akar kata dari bahasa Latin “*comunicare*”

Kata “*comunicare*” sendiri memiliki tiga kemungkinan arti, yaitu;

1. *To make Common* atau membuat sesuatu menjadi umum.
2. *Cum + munus* berarti saling memberi sesuatu sebagai hadiah.
3. *Cum + munire* berarti membangun pertahanan bersama.<sup>1</sup>

Walaupun istilah “komunikasi” sudah sangat akrab di telinga namun membuat definisi mengenai komunikasi ternyata tidaklah semudah yang diperkirakan. Stephen Littlejohn mengatakan : *Communication is Difficult to define. The word is abstract and, like most term, prosses numerous meaning* (Komunikasi sulit untuk didefinisikan. Kata “komunikasi” bersifat abstrak, seperti kebanyakan istilah, memiliki banyak arti).<sup>30</sup> komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Komunikasi adalah kata yang paling sering digunakan dalam sebuah percakapan. Percakapan itulah akan membuat terjadinya komunikasi yang dapat menimbulkan suatu pemahaman yang sama antara dua orang bahkan lebih. Untuk lebih jelasnya ada beberapa para ahli komunikasi yang menjelaskan definisi komunikasi, yaitu :

---

<sup>30</sup> Morissan, *Op.cit*, h.8

Menurut Berelson dan Steiner (1964) memfokuskan pada unsur penyampaian bila mereka memberikan definisi komunikasi adalah “penyampaian informasi, ide, emosi, keterampilan, dan seterusnya, melalui penggunaan simbol-kata, gambar, angka, grafik, dan lain-lain.” Sedangkan menurut Shannon dan Weaver (1949) juga menerima unsur penyampaian akan tetapi mereka juga menambahkan unsur lainnya pada waktu mereka mendefinisikan komunikasi sebagai : “ mencakup semua prosedur melalui mana pikiran seseorang dapat mempengaruhi orang lainnya.” Dance ( 1967) mendefinisikan komunikasi sebagai “ pengungkapan respon melalui simbol-simbol verbal” itu bertindak sebagai perangsang(stimulus) bagi respon yang terungkap.<sup>31</sup> Menurut Harold D.Lasswell bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi ialah menjawab pertanyaan “Siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa, dan apa pengaruhnya.”<sup>32</sup>

Selain dari pengertian yang dikemukakan oleh para ahli, komunikasi juga dapat diungkapkan sebagai suatu proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku baik secara langsung maupun tidak.<sup>33</sup>

Untuk lebih jelasnya komunikasi adalah proses penyampaian pesan sari seseorang kepada orang lain dengan tujuan mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang. Maka dari pengertian tersebut proses komunikasi tidak akan berlangsung tanpa unsur-unsur : pengirim (*source*), pesan (*message*), saluran/media (*Channel*), penerima (*receiver*), dan akibat/ pengaruh (*effect*) .<sup>34</sup>

---

h.10 <sup>31</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Teori-Teori komunikasi*, ( Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1978),

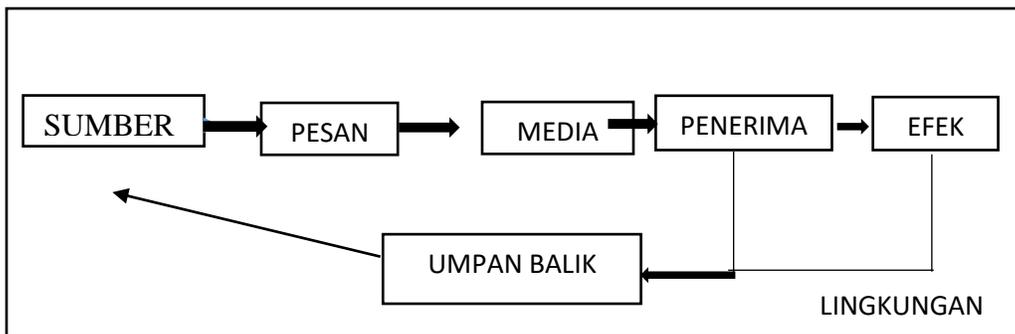
<sup>32</sup> Hafied Cangara, *Op.cit*, h.21

h.9 <sup>33</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004),

<sup>34</sup> Muhammad Mufid, *Op.Cit*, h.2

Kelima unsur tersebut komunikasi tersebut dapat dilukiskan dengan gambar, sebagai berikut

**GAMBAR 3. UNSUR KOMUNIKASI**



Dari gambar tersebut dapat dijelaskan secara umum, yaitu :

1. Sumber, yaitu komunikasi antarmanusia, sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi juga dalam kelompok misalnya partai, organisasi atau lembaga. Sumber sering disebut pengirim, komunikator atau dalam bahasa Inggrisnya disebut *source, sender* atau *encoder*.
2. Pesan, adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.
3. Media, adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima.
4. Penerima, adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber.
5. Umpan balik, adalah salah satu bentuk daripada pengaruh yang berasal dari penerima.
6. Lingkungan, adalah faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi.
7. Efek atau pengaruh, adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan..<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Hafied Cangara, *Op.Cit*, h.27-30

Dari beberapa Definisi tersebut, komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang berupa informasi yang dilakukan menggunakan simbol kata dan gambar. Dalam melakukan komunikasi dapat dilihat respon yang dilakukan selama memberikan simbol-simbol untuk menyamakan pikiran atau pemahaman antara orang satu ke orang lainnya sebelum saling mempengaruhi dalam melakukan sebuah tindakan. Komunikasi juga adalah proses informasi yang bisa disebarluaskan, untuk menyampaikan informasi secara luas tentunya dibutuhkan media yang dapat menyalurkan informasi kepada khalayak ramai.

Proses komunikasi yang terjadi pada kehidupan manusia tidak hanya memiliki unsur melainkan fungsi didalamnya, adapun fungsi komunikasi ialah pemberi suatu informasi yang diperlukan dari setiap individu ataupun kelompok dalam mengambil mengambil suatu keputusan dengan meneruskan data untuk menilai beberapa pilihan untuk diputuskan.<sup>36</sup>

Harold D. Lasswell mengemukakan bahwa fungsi komunikasi antara lain :

- (1) Manusia dapat mengontrol lingkungannya,
- (2) Beradaptasi dengan lingkungan tempat mereka berada, serta
- (3) Melakukan transformasi warisan sosial kepada generasi berikutnya.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Pawit M Yusuf, *Op.cit*, h.16

<sup>37</sup> Hafied Cangara, *Op.Cit*, h.67

## 1. Komunikasi Massa

### a. Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Dengan demikian, maka ada beberapa unsur-unsur penting dalam sebuah komunikasi massa adalah :

- a) Komunikator,
- b) Media massa,
- c) Informasi (pesan) massa),
- d) *Gatekeeper*,
- e) Khalayak (Publik). Dan
- f) Umpan balik.<sup>38</sup>

Selain itu Michael W. Gambel dan Teri Kwal Gambel juga akan memperjelaskan tentang apa itu komunikasi massa :

1. Komunikator dalam media massa mengandalkan alat-alat modern untuk menyebar atau memancarkan informasinya secara cepat kepada khalayak yang luas dan tersebar.
2. Komunikator dalam komunikasi massa dalam menyebarkan pesan-pesannya bermaksud mencoba berbagai pengertian dengan jutaan orang yang tidak saling kenal atau mengetahui satu sama lain.
3. Pesan adalah milik publik.
4. Sebagai sumber komunikator massa biasanya organisasi formal seperti jaringan, ikatan, atau perkumpulan.
5. Komunikasi massa dikontrol oleh *Gatekeeper* (penapis informasi)
6. Umpan balik dalam komunikasi massa sifatnya tertunda.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), h.71

<sup>39</sup> Nurudin, *Op.cit*, h.8-9

Dalam hal ini komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan kepada banyak orang. Dan dari definisi ini dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa untuk mempermudah melakukan penyebaran informasi.

Komunikasi massa memiliki proses yang berbeda dengan komunikasi tatap muka. Karna sifat komunikasi massa yang melibatkan banyak orang, maka proses komunikasinya sangat kompleks dan rumit. Menurut McQuail, proses komunikasi massa terlihat berproses dalam bentuk :

- (1) Melakukan distribusi dan penerimaan informasi dalam skala besar jadi proses komunikasi massa melakukan distribusi informasi kemasyarakatan dalam skala yang besar, sekali siaran pemberitaan yang disebarkan dalam jumlah yang luas, dan diterima oleh massa yang besar pula.
- (2) Proses komunikasi massa juga dilakukan melalu satu arah, yaitu dari komunikator ke komunikan. Kalau terjadi interaktif di antara mereka, maka proses komunikasi (balik) yang disampaikan oleh komunikan ke komunikator sifatnya sangat terbatas, sehingga tetap saja didominasi oleh komunikator.
- (3) Proses komunikasi massa berlangsung secara asimetris di antara komunikator dan komunikan, menyebabkan komunikasi di antara mereka berlangsung datar dan bersifat sementara. Kalau terjadi kondisi emosional disebabkan karena pemberitaan yang sangat agitatif, maka sifatnya sementara dan tidak berlangsung lama.
- (4) Proses komunikasi massa juga berlangsung impersol (non-pribadi) dan tanpa nama. Proses ini menjamin, bahwa komunikasi massa akan sulit diidentifikasi siapa penggerak dan menjadi motor dalam sebuah gerakan massa di jalan.
- (5) Proses komunikasi massa juga berlangsung berdasarkan pada hubungan-hubungan kebutuhan (*market*) di masyarakat. Seperti televisi dan radio melakukan penyiaran mereka karena adanya kebutuhan masyarakat tentang pemberitaan-pemberitaan massa yang ditunggu-tunggu. Dengan demikian maka agenda acara televisi dan radio juga sangat ditentukan oleh *rating*, yaitu bagaimana masyarakat menonton dan mendengar acara itu, apabila tidak ada

pendengar atau pemirsanya, maka acara tersebut akan dihentikan karena dianggap merugikan dan tidak disponsori oleh pasar.<sup>40</sup>

Elemen-elemen komunikasi massa yaitu, komunikator ( lembaga atau media yang memberikan informasi), pesan (informasi), *feedback* (umpan balik), *noise* (gangguan), *gatekeeper* (kelompok-kelompok yang memantau arus informasi, filter (kerangka berfikir melalui mana *audience* menerima pesan).<sup>41</sup>

### **b. Fungsi Komunikasi Massa**

Para pakar mengemukakan tentang beberapa fungsi dari suatu komunikasi massa. Salah satu pakar yang mendefinisikan tentang fungsi dari sebuah komunikasi massa ialah Jay Black dan Frederick C. Whitney, yaitu :

1. *To inform* (menginformasikan)
2. *To entertain* (memberikan hiburan)
3. *To Persuade* (membujuk)
4. *Transmission of the culture* (trasmisi budaya).<sup>42</sup>

Pada dasarnya komunikasi massa sangat berperan dalam melakukan penyampaian informasi kepada khalayak penonton. Selain dalam penyampaian informasi komunikasi massa juga dapat membujuk dan mempengaruhi pola pikir seseorang yang sedang menonton.

---

<sup>40</sup> Burhan Bungin, *Op,cit*, h.74-75

<sup>41</sup> Nurudin, *Op.Cit*, h.134

<sup>42</sup> Ibid,h.64

### c. Karakteristik komunikasi massa

Sebelumnya telah dibahas tentang pengertian komunikasi massa menurut para ahli, ada pula proses dari komunikasi massa dan juga adapun ciri-ciri dari komunikasi massa adalah komunikator dalam komunikasi massa yang berlembaga yang berarti komunikasi massa adalah bukan antar pribadi perorangan melainkan gabungan dari perkumpulan yang bekerja sama dalam sebuah lembaga dan dimana komunikasi massa harus menggunakan media untuk mempermudah melakukan penyebaran informasi. Dalam komunikasi massa pesan yang disampaikan bersifat umum yang ditujukan kepada semua khalayak. Dalam melakukan proses komunikasi massa penyebaran pesan harus serempak.

### B. Media Massa

Media massa adalah institusi yang berperan sebagai *agent of change*, yaitu sebagai institusi pelopor perubahan.<sup>43</sup> Ini adalah paradigma media massa. Dalam menjalankan paradigmanya media massa berperan :

- (a) Sebagai institusi pencerahan masyarakat, yaitu perannya sebagai media edukasi. Media massa menjadi media yang setiap saat mendidik masyarakat supaya cerdas, terbuka pikirannya, dan menjadi masyarakat yang maju.
- (b) Selain itu, media massa juga menjadi media informasi, yaitu media yang setiap saat menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dengan informasi yang terbuka dan jujur dan benar disampaikan media massa kepada masyarakat, maka masyarakat akan menjadi masyarakat yang kaya dengan informasi, masyarakat yang terbuka dengan informasi, sebaliknya pula masyarakat akan menjadi masyarakat informatif, masyarakat yang

---

<sup>43</sup> Burhan Bungin, *Op, Cit*, h.85

dapat menyampaikan informasi dengan jujur kepada media massa. Selain itu, informasi yang banyak dimiliki oleh masyarakat, menjadikan masyarakat sebagai masyarakat dunia yang dapat berpartisipasi dengan berbagai kemampuannya.

- (c) Terakhir media massa sebagai media hiburan. Sebagai *agent of change*, media massa juga menjadi institusi budaya, yaitu institusi yang setiap saat menjadi corong kebudayaan, katalisator perkembangan budaya. Sebagai *agent of change* yang dimaksud adalah juga mendorong agar perkembangan budaya itu bermanfaat bagi manusia bermoral dan masyarakat sakinah dengan demikian media massa juga berperan untuk mencegah berkembangnya budaya-budaya yang justru merusak peradapan manusia dan masyarakat.<sup>44</sup>

Media massa adalah alat yang digunakan dalam melakukan penyampaian pesan atau sumber (komunikator) kepada khalayak (komunikan/penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti halnya, koran, radio, televisi dan internet.

Karakteristik media massa ialah sebagai berikut :

1. Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi.
2. Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau toh terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda.
3. Meluas dan serentak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, di mana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang pada saat yang sama.
4. Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar, dan sebagainya.
5. Bersifat terbuka, artinya pesanya dapat diterima oleh siapa saja dan di mana saja tanpa mengenal usia, jenis kelamin, dan suku bangsa.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Ibid, h. 85-86

<sup>45</sup> Hafied cangara, *Op.cit*, h.140-141

. Menurut McLuhan, dalam menggunakan media orang cenderung mementingkan isi pesannya saja dan orang sering kali tidak menyadari bahwa media yang menyampaikan pesan itu mempengaruhi kehidupannya.<sup>46</sup>

Ada beberapa jenis media massa yaitu media cetak dan media elektronik. Media cetak merupakan media komunikasi yang sifatnya tertulis dan tercetak.

Ada beberapa sifat yang terdapat dalam media cetak yakni :

1. Dapat dibaca, dimana, dan kapan aja
2. Dapat dibaca berulang-ulang
3. Daya pengaruh kurang/rendah
4. Pengolahan secara mekanik atau listrik
5. Biaya operasional relatif rendah
6. Daya jangkau populasi terbatas<sup>47</sup>

Sedangkan media elektronik ialah jenis media massa yang memiliki kekhususan, media elektronik disiarkan secara langsung saat kejadian dan media elektronik dapat didengar dan dapat dilihat.

### **C. Televisi Sebagai Media Komunikasi massa**

Salah satu media yang dapat digunakan dalam melakukan penyampaian informasi dalam satu komunikasi massa ialah media elektronik seperti televisi. Sebelum membahas lebih luas tentang televisi terlebih dahulu membahas tentang sejarah televisi.

---

<sup>46</sup> Morisson, *Op.cit*,h.494

<sup>47</sup> Hidajanto Djamal,*Op.cit*, h.59

Sejarah mencatat pada 1939 disatu World's Fair di Amerik, Zworykin yang dibantu oleh Philo Farnsworth berhasil memperkenalkan pesawat televisi pertama. Kemajuan teknologi di bidang penyiaran televisi ini didahului penemuan Vladimir Koznich Zworykin, yaitu berupa satu sistem tabung-pengambil-gambar (*Pickup tube*) *iconoscope* yang merupakan bagian dari kamera elektronik pada 1923. *Iconoscope* merupakan bagian kamera yang mengubah gambar optis dari lensa menjadi sinyal elektris yang selanjutnya diperkuat hingga menjadi sinyal gambar (dengan monitor gambar) atau untuk dipancarkan ke udara sebagai siaran (melalui proses modulasi).<sup>48</sup>

Sejak pemerintah membuka Televisi Republik Indonesia (TVRI) pada tanggal 24 agustus 1962, maka selama 27 tahun penonton televisi di Indonesia hanya dapat menonton satu saluran televisi. Pada tahun 1989, pemerintah memberikan izin operasi kepada kelompok usaha Bimantara untuk membuka stasiun televisi RCTI yang merupakan televisi swasta pertama di Indonesia. Gerakan reformasi pada tahun 1998 telah memicu perkembangan industri televisi. Seiring dengan itu kebutuhan masyarakat terhadap informasi juga semakin bertambah.<sup>49</sup>

Sejak abad ke-21 televisi menjadi media primadona bagi hampir semua lapisan masyarakat, baik itu orang tua maupun muda, wanita maupun pria, mereka yang tinggal di pesisir pantai maupun yang tinggal jauh di pelosok-pelosok kampung. Televisi sungguh-sungguh menunjukkan kehebatannya dalam mengatasi jarak, waktu, dan ruang.<sup>50</sup>

Seiring dengan kebebasan informasi itulah perindustrian televisi di Indonesia semakin berkembang pesat. Bermula dari satu stasiun televisi namun kini telah banyak televisi swasta yang menghiasi layar televisi di Indonesia.

---

<sup>48</sup>*ibid*, h.21

<sup>49</sup> Morissan, *Op.cit*, h. 3

<sup>50</sup> Andi Alimuddin Unde, *Op.cit*, h.23

Media massa televisi meskipun sama dengan radio dan film sebagai media massa elektronik, tetapi mempunyai ciri dan sifat yang berbeda, terlebih lagi dengan media massa cetak seperti surat kabar dan majalah, untuk itulah dalam menyampaikan pesan-pesannya juga mempunyai kekhususan. Media cetak dapat dibaca kapan saja tetapi untuk televisi dan radio hanya dapat didengar sekilas dan tidak dapat diulang.

Telah cukup banyak tentang televisi pada umumnya cenderung kepada kesimpulan, bahwa medium televisi ini melebihi kemampuan media massa lainnya dalam mempengaruhi sikap maupun perilaku khalayak.

Kelebihan televisi dalam mempengaruhi perilaku khalayak, yaitu menurut pandangan-pandangan tersebut, berkat watak keteknikannya bercirikan gejala-gejala berikut ini :

1. Bersifat lihat-dengar (audiovisual) ;
2. Cepat mencapai khalayak yang relatif tidak batas jumlahnya;
3. Televisi menghimpun dalam dirinya gejala komunikasi radio, film (gambar hidup), komunikasi tertulis, potret diam, serta kode analogik dan kode mediator lainnya; dan
4. Televisi memiliki ciri-ciri personal yang lebih besar dari media massa lainnya, atau menyerupai komunikasi tatap muka.<sup>51</sup>

Ada perbedaan tujuan penanyangan program stasiun televisi swasta dan stasiun televisi publik. Kalau stasiun televisi publik tidak hanya program yang disukai penonton yang ditayangkan namun program yang tidak disukai

---

<sup>51</sup>*ibid*, h.11

pun harus ditayangkan, program yang ditayangkan bertujuan memberikan ruang kepada masyarakat untuk berekspresi dan berkreasi. Di samping itu stasiun publik tidak berorientasi mencari keuntungan, tetapi lebih pada melayani masyarakat dan sebagai media untuk menginformasikan keberhasilan pembangunan dan menjaga keutuhan berbangsa dan bernegara.

Televisi yang menjadi salah satu media komunikasi massa yang mempunyai efek tidak dapat dibantah. Wujud efek terbagi menjadi tiga hal: efek kognitif (pengetahuan), afektif (emosional dan perasaan), dan behavioral (perubahan pada perilaku).<sup>52</sup>

#### **D. Program Acara Televisi**

Program acara adalah bagian dari isi suatu siaran televisi yang menjadi daya tarik penonton untuk menyaksikan siaran yang ada pada medium televisi. Tayangan-tayangan dalam program acara dapat memberikan dampak yang sangat luas bagi penonton. Hal itulah yang dapat mempengaruhi, memprovokasi dalam hal positif maupun negatif, dan mampu mengubah sikap seseorang dari pendiam menjadi agresif.

Televisi juga memberikan daya rangsang yang sangat tinggi. Oleh karena itu, bagi penyelenggara penyiaran harus mempunyai rasa bijak dan pertimbangan matang

---

<sup>52</sup> Nurudin, *Op.Cit*, h.228

dalam menyajikan programnya. Jangan hanya memperhatikan selera pasar bebas (liberal), tetapi junjunglah idealisme informasi bagi kepentingan bangsa Indonesia.<sup>53</sup>

Penonton (khalayak) sebagai penerima pesanlah yang menentukan program apa yang ingin ditonton. Sebaliknya, program acara televisi tidak akan dapat disiarkan lagi kalau acara yang disajikan tidak menarik. Khalayak sangat berperan penting dalam suatu siaran yang ditampilkan didalam sebuah program televisi.

Khalayak adalah salah satu pemeran dari proses sebuah komunikasi. Khalayak lah yang menentukan berhasil atau tidak nya dalam komunikasi, karena khalayak adalah sasaran, penerima, penonton dan lainnya. Dalam hal ini yang menjadi khalayak yaitu masyarakat (Penonton) dalam program acara televisi TVRI. Khalayak atau *audience* termasuk dalam elemen-elemen komunikasi massa.

Jenis program pada umumnya dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok besar, yaitu hiburan, informasi dan berita.

Berita adalah bentuk dari pesan-pesan dalam sebuah komunikasi. Berita harus faktual, tetapi tidak semua fakta berita.

1. Berita mungkin berupa opini, khususnya dari tokoh atau otoritas di bidang tertentu.
2. Berita terutama adalah tentang orang, tentang apa yang mereka katakan dan lakukan.
3. Berita tidak selalu berupa laporan kejadian terkini.

---

<sup>53</sup> Hidajanto Djamil, *Op.Cit*, h.151

4. Apa-apa yang merupakan berita penting bagi satu komunitas atau universitas mungkin tidak penting atau kurang penting bahkan tidak punya nilai berita bagi komunitas atau universitas lain.
5. Apa-apa yang menjadi berita disatu komunitas atau universitas mungkin juga merupakan berita bagi setiap komunitas atau universitas lainnya.
6. Apa-apa yang hari ini menjadi berita sering kali sudah bukan berita lagi keesokan harinya.
7. Apa yang dianggap berita oleh seseorang belum tentu dianggap berita pula oleh orang lain.
8. Dua faktor yang penting bagi berita, daya tarik dan arti penting, tidak selalu sinonim.<sup>54</sup>

Berita seperti apa yang layak diliput dan disiarkan dalam televisi?

Agar dapat mengetahui jawaban tersebut, perhatikanlah beberapa definisi berita yang dikemukakan beberapa ahli. Karena teori yang disampaikan pakarnya akan menuntun kita bekerja sistematis dan logis. Kualitas dasar dari apa yang digolongkan ke dalam berita menurut Soewardi Idris adalah harus benar dan tepat (*accuracy*), berita harus menarik (*interesting*), harus baru (*actual*), dan harus mengandung suatu penjelasan (*explanation*).<sup>55</sup>

Beragam pendapat tentang berita dapat kita himpun seperti “Berita ialah apa yang dianggap sebagai berita oleh redaksi.” Lalu “Berita ialah apa yang disiarkan dalam acara berita (oleh radio dan televisi)”.

---

<sup>54</sup> Tom E. Rolnicki Dkk, *Pengantar Dasar Jurnalisme*, (Jakarta: Kencana, 2008), h.1

<sup>55</sup> Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi televisi*, (Jakarta : PrenadaMedia Group,2012),

## **E. Peningkatan informasi**

Istilah *Informasi* yang nonilmiah, yang paling khas adalah untuk menunjukkan fakta atau data yang dapat diperoleh selama tindak komunikasi. Jadi, kita berbicara tentang mencari lebih banyak informasi sebelum kita dapat mengambil keputusan.<sup>56</sup>

Informasi adalah sesuatu yang bisa mengurangi ketidakpastian dalam situasi tertentu. Teori informasi menyebutkan bahwa semakin tidak pasti suatu situasi akan membutuhkan informasi yang dapat digunakan. Dalam komunikasi, menurut *Uncertainty Reduction Theory*, setiap orang berupaya mendapatkan informasi yang cukup tentang lawan bicara. Rencana komunikasi kita berdasarkan informasi yang kita miliki tentang orang lain yang berkomunikasi dengan kita. Semakin kita berada dalam situasi ketidakpastian, semakin kita waspada & semakin kita tergantung pada data yang tersedia tentang orang lain bagi kita dalam situasi itu. Dapat diartikan informasi bisa mengurangi rasa curiga dan waswas antara peserta komunikasi.<sup>57</sup>

Menurut sudut pandang dunia kepustakaan dan perpustakaan, informasi adalah suatu rekaman fenomena fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat seseorang (Estabrook, 1977: 245). Sebuah peristiwa yang menggemparkan terjadi disuatu daerah, yaitu beberapa orang penduduknya tewas karena keracunan tempe bongkrek. Itu namanya sebuah fenomena, dan menjadi informasi jika ada orang yang melihat dan menyaksikannya, bahkan mungkin merekamnya. Hasil kesaksian atau rekaman dari orang yang melihat atau menyaksikan peristiwa atau fenomena tadi itulah yang dimaksud dengan informasi.<sup>58</sup>

Jadi dari beberapa penjelasan diatas informasi adalah sebuah fakta yang didapatkan dalam proses komunikasi. Dimana dalam informasi tersebut bisa membuat keraguan yang masih menduga-duga menjadi sebuah kepastian.

---

<sup>56</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Op.Cit*, h. 421

<sup>57</sup> Rachmat Kriyantono, *Public Relations Writing Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana, 2008), h.7

<sup>58</sup> Pawit M. Yusuf, *Op.Cit*, 11-12

Fungsi informasi adalah fungsi yang paling penting dalam komunikasi massa. Komponen yang paling penting untuk mengetahui fungsi informasi ini adalah berita-berita yang disajikan.

Dalam penelitian ini peningkatan informasi berkaitan dengan media, dimana peningkatan informasi yang dilihat adalah terhadap suatu program televisi TVRI sebagai media massa elektronik kepada masyarakat kelurahan 9/10 ulu RT. 28 RW. 06 Kec. Seberang Ulu 1 kota Palembang. Dalam teori komunikasi massa *Uses and Gratification* yang membahas tentang kegunaan dan kepuasan. Teori ini mendasarkan asumsinya pada gagasan bahwa *audience* aktif menentukan media mana yang harus dipilih untuk memuaskan kebutuhannya.

Kita bisa memahami interaksi orang dengan media melalui pemanfaatan media oleh itu (*uses*) dan kepuasan yang diperoleh (*gratification*). Gratifikasi yang sifatnya umum antara lain pelarian dari rasa khawatir, peredaan rasa sepi, dukungan emosional, perolehan informasi dan kontak sosial.<sup>59</sup>

Mengapa banyak khalayak aktif memilih media ? Alasannya adalah karena setiap orang memiliki masing-masing tingkat pemanfaatan media. Salah satunya adalah media milik pemerintahan Republik Indonesia yaitu media televisi TVRI. khalayak aktif yang memilih media dan menonton program acara yang disajikan oleh TVRI mereka ingin mencari peningkatan

---

<sup>59</sup> Nurudin, *Op.Cit*, h.193

dalam perolehan informasi dan berita dibanding dari ingin memperoleh suatu rasa khawatir.

Teori ini menjelaskan mengenai kapan dan bagaimana audien sebagai konsumen media yang menjadi lebih aktif atau kurang aktif dalam menggunakan media dan akibatnya dari penggunaan media. Pengguna media didorong oleh adanya kebutuhan dan tujuan yang ditentukan audien itu sendiri untuk memenuhi dan memilih media mana yang akan dipilihnya sebagai media yang tepat untuk kebutuhannya.

Jay G. Blumler mengemukakan gagasan mengenai jenis-jenis kegiatan audien/khalayak aktif ketika menggunakan media yang mencakup : kegunaan (*Utility*), kehendak (*Intentionality*), selektif (*slectivity*), dan tidak terpengaruh sampai terpengaruh (*Imperviousness to influence*), yaitu :

1. Kegunaan : media memiliki kegunaan dan orang dapat memanfaatkan media.
2. Kehendak : hal ini terjadi ketika motivasi menentukan konsumsi media.
3. Selektif : penggunaan media oleh audien mencerminkan ketertarikan atau preferensinya.
4. Tidak terpengaruh sampai terpengaruh : audien menciptakan makna terhadap media akan mempengaruhi apa yang mereka pikirkan dan kerjakan.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Morisson, *Psikologi Komunikasi*, ( Bogor : Ghalia Indonesia, 2013), h. 276

## F. Pengaruh

Perkembangan yang semakin cepat di bidang teknologi komunikasi menyebabkan pengaruh yang besar terhadap kegiatan penyebaran informasi atau gagasan. Ini berarti pula pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat.

Pengaruh adalah salah satu elemen dalam komunikasi yang sangat penting untuk mengetahui berhasil tidaknya komunikasi yang kita inginkan. Pengaruh dapat dikatakan mengena jika perubahan (P) yang terjadi pada penerima sama dengan tujuan (T) yang di inginkan oleh komunikator ( $P=T$ ), atau seperti rumus yang dibuat oleh Jamias (1989), yakni pengaruh (P) sangat ditentukan oleh sumber, pesan, media dan penerima ( $P= S/P/M/P$ ).<sup>61</sup>

Pengaruh juga bisa terjadi dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku. Pada tingkat pengetahuan pengaruh akan mengubah persepsi seseorang. Adapun perubahan dalam bentuk sikap ialah perubahan sikap pada diri seseorang yang diakibatkan seseorang sering melihat bahwa apa yang tadinya dipercaya bisa benar atau tidak benar. Sementara pada perubahan perilaku ialah perubahan yang terjadi dalam bentuk sebuah tindakan. Misalnya seseorang yang biasanya suka makan dan minum yang manis-manis setelah menyaksikan banyak berita masyarakat yang terkena obesitas akhirnya orang itu mengurangi makan dan minum yang manis-manis.

Faktor lain yang perlu mendapat perhatian dalam pengaruh, ialah umpan balik (Feedback). Sebenarnya umpan balik adalah pengaruh yang

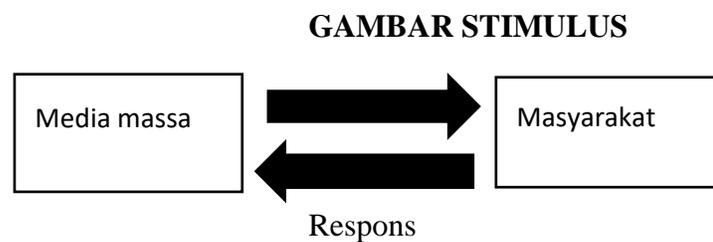
---

<sup>61</sup> Hafied cangara, *Op.Cit*, h. 185

langsung diterima oleh sumber dari penerima. Umpan balik bisa berupa data, pendapat, komentar atau saran.

Dalam teori *Stimulus-respon* dimana efek/pengaruh merupakan reaksi terhadap stimulus. McQuail (1994: 234) menjelaskan elemen-elemen utama dari teori *Stimulus-respon* ini adalah

- a. Pesan (*Stimulus*)
- b. Seseorang penerima atau *receiver* (Organisme)
- c. Efek (*Respon*)<sup>62</sup>



Teori ini menjelaskan bahwa pengaruh yang ditayangkan oleh media televisi dapat menyebabkan terjadinya sebuah perubahan baik itu peningkatan informasi maupun sikap dan perilaku tergantung pada rangsang (*Stimulus*) yang berkomunikasi dengan organisme dan menimpulkan efek. Didalam teori ini mengenai proses terjadinya efek dari sebuah media massa yang sangat berpengaruh. Karna pemberitaan yang dilakukan melalui media massa diibaratkan sebagai obat yang disuntikan ke dalam pembuluh darah *audience*, yang kemudian *audience* akan bereaksi seperti apa yang diharapkan oleh media.

---

<sup>62</sup> Burhan Bungin, *Op. Cit*, h. 281

## **BAB III**

### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Media Televisi Republik Indonesia.**

TVRI Sumatera Selatan (dahulu TVRI Palembang) didirikan atas dasar *map and field survey* yang dilaksanakan pada tahun 1967 sampai dengan 1970 oleh yayasan study group televisi Palembang bekerja sama dengan lembaga elektronika dan microwave Institut Teknologi Bandung dan TVRI Jakarta Pusat. Untuk merealisasikan pembangunan TVRI Palembang, maka Asnawi Mangku Alam selaku gubernur KDH tingkat I Sumatera Selatan membentuk direksi pembangunan televisi daerah Sumatera Selatan dengan surat keputusan No. 58/DESHUK/1972/, tanggal 1 Januari 1972.

Secara fisik pelaksanaan pembangunan TVRI Palembang dimulai pada akhir tahun 1970, dan peresmiannya pada 31 Januari 1974 oleh menteri penerangan, yang diwakili oleh dirjen RTF Syamsu Sugito berdasarkan SK.MENPEN.RI.NO.04/KEP/MENPEN/1974. Setelah ditentukan lokasi tanah di dalam komplek kampus POM IX/1971 Palembang. Pembangunan gedung utama pemancar dan menara antena dikerjakan diatas areal tanah seluas 150 X 90 meter dengan luas gedung seluruhnya 1.708,50 meter persegi dari dua lantai. Meskipun pelaksanaan peresmian siaran TVRI stasiun Palembang dilangsungkan pada tanggal 31 Januari 1974 oleh menteri penerangan RI yang diwakili oleh Dirjen RTF Syamsu

Sugito berdasarkan SK Menpen RI No. 04/KEP/MENPEN/1974, tetapi jauh sebelumnya TVRI stasiun Palembang mendapatkan sambutan yang menggembirakan dari masyarakat Sumatera Selatan, terbukti dengan besarnya minat dari berbagai instansi atau lembaga di Sumatera Selatan yang ikut serta dalam mengisi acara tersebut.

Perencanaan desain bangunan disesuaikan dengan persyaratan teknis untuk standar studio televisi yang dikerjakan oleh Ir. Branda Sembiring dari Direktorat televisi RI Jakarta, dan khusus perencanaan bangunan oleh biro insinyur dan arsitek teknik Palembang. Pada bulan maret 1972 telah selesai dikerjakan pembangunan gedung pemancar dan kantin yang dilaksanakan oleh biro bangunan Nartyo Palembang, sedangkan gedung studio dikerjakan oleh CV. Ineba Palembang selesai pada bulan april 1973.

Pendirian menara baja setinggi 80 meter dengan luas dasar menara 15 X 15 meter dikerjakan oleh PT. Elnusa Jakarta, sedangkan pengadaan dan pemasangan antena *omni-directional* dilakukan dilembaga elektronika dan Microwave ITB, instalasi pemancar dilakukan oleh Telkom Pertamina Unit II Plaju, pemancar ini berkekuatan 5 Kw untuk video dan 1 Kw untuk audio dengan daya jangkau pada radius 80 Km.

Pada tahun 1967 Mr. David Choa, seorang pengusaha dibidang elektronik pernah melaporkan bahwa telah diadakan eksperimen di Jambi dan telah dapat

diterima siaran televisi dari Singapura dan Malaysia dengan menggunakan antena yang tinggi dengan *booster*. Guna mengintensifikasi penelitian-penelitian lebih lanjut dan pencarian dana yang legal, didirikan badan hukum dengan nama “ Yayasan Study Group TVRI Palembang”. Hal tersebut bermula dari cita-cita pembangunan TVRI Palembang. Untuk mewujudkan keinginan akan adanya suatu stasiun televisi di Palembang dalam rangka pengembangan pertelevisian di Indonesia maka dibentuklah “ Yayasan Syudy Group Televisi Palembang” berdasarkan akte notaris Amins No. 5/67 tanggal 07 Maret 1967.

Tugas pokok Yayasan Study Group Televisi Palembang ini adalah:<sup>63</sup>

1. mengadakan penyelidikan dan penelitian teknis tentang kemungkinan penerimaan siaran televisi di Palembang.
2. bekerja sama dengan semua instansi dan para cendekiawan Telekomunikasi dan Televisi.
3. Mencari dana secukupnya.
4. Melaporkan hasil-hasil penyelidikan dan penelitian kepada pemerintah daerah setempat.

Berdasarkan kesimpulan hasil eksperimen dan survei Yayasan Study Group TVRI Palembang. dalam pembangunan ini tidak dapat dilupakan jasa- jasa dari pihak yang telah bekerjasama dengan pembiayaan dan pengadaan materil yaitu pemuda

---

<sup>63</sup>Dokumentasi TVRI Sumsel, November 2017.

tingkat I Sumatera Selatan dibidang pengadakan lokasi tanah dan pembangunan gedung pertamina dibidang pengadaan peralatan studio dan pemancar serta TVRI Pusat dibidang pembinaan persobil dan operasional siaran.

Untuk dapat segera melaksanakan pembangunan stasiun TVRI Palembang tersebut, gubernur KDH tingkat I Sumatera Selatan membentuk direksi pembangunan televisi daerah Sumatera Selatan dengan surat keputusan No.pd/100/1970 yang disempurnakan dengan surat keputusan No.58/DESHUK/1972, serta diresmikan oleh menteri pembangunan Alamsyah Ratu Perwiranegara dengan surat keputusan No. 28/KEP/MENPEN/1972 tanggal 1 januari 1972.

Tugas-tugas direksi mengkoordinir, menyelenggarakan dan melakukan pengawasan dan pelaksanaan dari semua kegiatan pembangunan studio dan stasiun relay televisi yang berada dia daerah Sumatera Selatan. Dan mengadakan penerimaan tenaga kerja untuk dipersiapkan menjadi kru televisi baik dengan pendidikan di Jakarta maupun di Palembang.

Sebagai salah satu media massa yang berada di bawah naungan departemen penerangan direktorat televisi Dirjen RTF TVRI stasiun Palembang telah berusaha melaksanakan pembangunan negara dan bangsa di segala bidang. Pola siaran TVRI stasiun Palembang, minimal setiap enam bulan berubah mengingat banyaknya yang dicakup, batasan waktu, ruang, dan dana yang tersedia untuk mendukungnya.

Siaran televisi Republik Indonesia Sumatera Selatan sangat besar pengaruhnya dalam masyarakat, khususnya dikalangan remaja dan anak-anak karena itu dalam penyajian berbagai acara siaran harus senantiasa diteliti mengenai nilai-nilai luhur perjuangan bangsa maupun seni budaya, namun TVRI stasiun Palembang selalu dalam penyampaian pesan-pesannya diusahakan sempat menimbulkan kejutan-kejutan yang dapat merugikan proses pembaharuan yang kita harapkan. TVRI stasiun Palembang dalam menyajikan acara-acaranya sedapat mungkin mendekati keinginan masyarakat yang cita rasanya berbeda-beda. Selain dari itu mengenai isi dan bobot yang terkandung dalam pesan-pesannya siarannya selalu diarahkan dan dikendalikan sebaik-baiknya. Untuk hal itu TVRI stasiun Palembang selalu menampun materi atau siaran-siaran dari instansi lain.

## **B. Visi dan Misi Televisi Republik Indonesia Sumatera Selatan.**

Berikut ini merupakan Visi dan Misi dari TVRI :<sup>64</sup>

### **Visi:**

**Terwujudnya TVRI Sebagai Media Utama Penggerak Pemersatu Bangsa**

### **Misi:**

- a. Menyelenggarakan siaran yang menghibur, mendidik, informative secara netral, berimbang, sehat dan beretika untuk membangun bangsa dan mengembangkan persamaan dalam keberagaman.

---

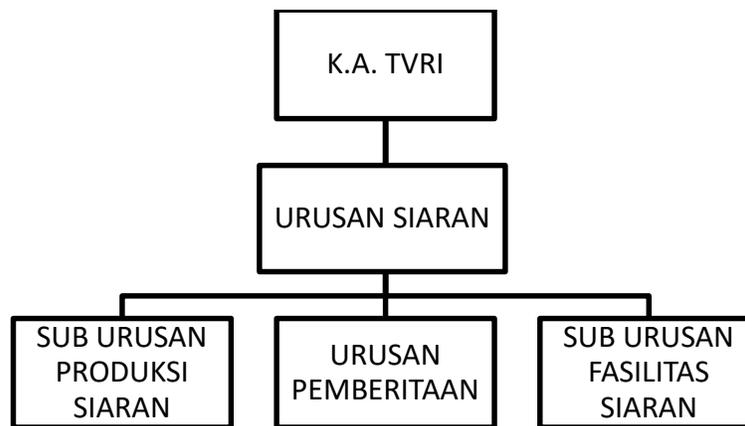
<sup>64</sup>*ibid.*

- b. Menyelenggarakan layanan siaran multiplatform yang berkualitas dan berdaya saing.
- c. Menyelenggarakan tata kelola yang modern, transparan, dan akuntabel.
- d. Menyelenggarakan pengembangan dan usaha yang sejalan dengan tugas pelayanan publik; dan
- e. Menyelenggarakan pengelolaan sumber daya proaktif dan andal guna meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan pegawai

**C. Bagan Organisasi TVRI Stasiun Palembang**

Struktur Organisas TVRI : <sup>65</sup>

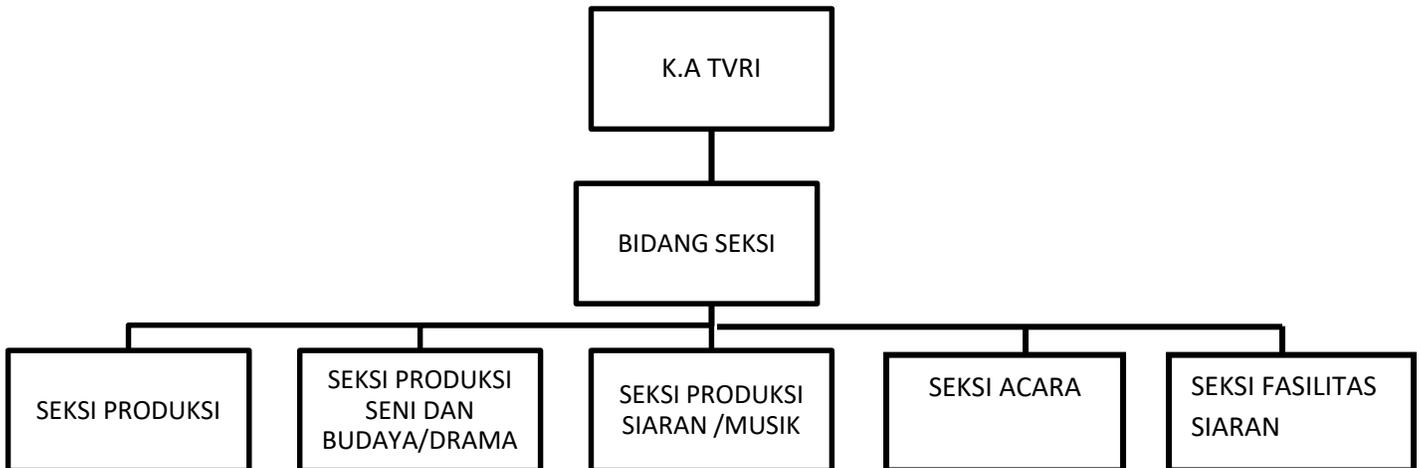
1. Periode 31 Januari 1974-30 November 1976




---

<sup>65</sup>*ibid.*

## 2. Periode Desember 1976 Sampai Sekarang



### D. Tugas Bidang Struktur Organisasi TVRI Palembang

#### 1. Bidang Siaran

##### a. Seksi Produksi Siaran Pendidikan Agama

Mempersiapkan dan melaksanakan segi artistik produksi acara siaran pendidikan/agama.

##### b. Seksi Produksi Siaran Seni Budaya/Drama

Mempersiapkan dan melaksanakan segi artistik produksi secara hiburan dan musik.

c. Seksi Acara

Menyusun jangka pendek dan jangka panjang dan menghimpun data.

d. Seksi Fasilitas Siaran

Melaksanakan dan menyediakan fasilitas produksi dan fasilitas penyiar.

e. Acara Siaran

Materi yang akan disiarkan TVRI stasiun Palembang terdiri dari:

1. Film:

- a. Film-film serial yang diterima dari direktorat televisi Jakarta.
- b. Film-film tentang pengetahuan/ olahraga/ pendidikan/ yang diterima dari kedutaan / negara-negara sahabat yang telah melalui sensor BSF.
- c. Silent/sound film, produksi TVRI stasiun Palembang sendiri untuk bahan/laporan daerah.
- d. Film-film iklan/siaran niaga.

2. VTR (Video Tape Recorder)

- a. Hasil rekaman dari TVRI pusat Jakarta.
- b. Hasil rekaman dari TVRI stasiun Palembang.
- c. Live Program : produksi TVRI stasiun Palembang sendiri merupakan siaran langsung.

3. Telop/slide
    - a. Materi siaran niaga
    - b. Judul-judul acara
    - c. Filter
  4. Relay : Merelay siaran dari TVRI pusat Jakarta, terutama siaran-siaran berita/ peranan maupun acara kenegaraan serta acara kesenian dan hiburan yang berbobot.
- f. Pola Dasar Siaran

**Tabel 3.1**

No	Time	Day
1	05.00- 15.00	Slot Time Siaran Nasional
2	15.00-18.00	Slot Time Siaran Lokal
3	18.00-21.00	Slot Time Siaran Regional
4	21.00-05.00	Slot Time Siaran Nasional

2. Bidang Pemberitaan
  - a. Tujuan siaran berita dan penerangan<sup>66</sup>
    1. Memberikan gambaran (penerangan) tentang keadaan dan peristiwa-peristiwa penting, baik di dalam maupun di luar negeri.

---

<sup>66</sup>*ibid.*

2. Menambah pengetahuan masyarakat tentang kejadian atau peristiwa di dunia setiap waktu yang dianggap dapat menambah pandangan kritis dari setiap anggota masyarakat.
  3. Memberikan penerangan dan pengetahuan tentang berbagai masalah yang diperlukan masyarakat untuk menuntut kecerdasan, kesadaran, dan semangat, guna kemajuan serta pembangunan bangsa dan negara.
- b. Sumber bahan-bahan berita dan penerangan yang disiarkan TVRI dapat diperoleh dari berbagai saluran, tetapi yang lebih diutamakan pada umumnya melalui siaran resmi yang dapat dipertanggung jawabkan baik objektivitas maupun bersifat opini. Sumber bahan berita dan penerangan tersebut berasal dari:
1. Sepenuhnya atas usaha dan inisiatif TVRI.
  2. Instansi-instansi pemerintah (baik berupa press release maupun dengan wawancara eksklusif).
  3. Kantor berita nasional (ANTARA).
  4. Monitoring siaran radio (RRI).
  5. Surat kabar atau majalah.

#### **E. Tata Tertib Lembaga Penyiaran Publik TVRI SUMSEL**

Kegiatan :

1. Hari Senin, upacara waktu 07.30-08.00 WIB
2. Hari Jum'at, senam waktu 07.30-08.00 WIB.
3. Jam bekerja, waktu 08.00- 16.00 WIB

## **F. Program acara Warta Sumsel segmen Sumsel Positif TVRI Sumsel**

Program acara Warta Sumsel merupakan program yang ditayangkan di media Televisi Republik Indonesia setiap hari senin-jumat pada pukul 17:00-18:00, dimana tayangan ini merupakan tayangan berita dan hampir semua isi beritanya meliputi berita dikawasan sumatera selatan. Dalam program acara warta sumsel terdapat sebuah segmen yaitu segmen Sumsel Positif yang memotong setengah durasi dari warta sumsel yaitu puku 17:30-18;00 , didalam segmen sumsel positif tayangan yang disiarkan sedikit berbeda dari warta sumsel jika didalam warta sumsel semua berita yang ada disumatera selatan termasuk berita kriminal namun berbeda dengan sumsel positif hanya menayangkan tayangan berita yang positif saja, seperti halnya berita pendidikan, berita semonial dan semua berita yang positif yang lebih menarik dalam segmen ini terdapat sebuah tayangan film pendek. Film pendek ini banyak menceritakan kebudayaan yang ada disumatera selatan.

## **G. Masyarakat Kelurahan 9/10 Ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang**

Kelurahan 9/10 ulu RT 28 RW 06 teletak di kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang, lokasi ini terletak tepat disamping salah satu *Icon* kebanggaan Kota Palembang yaitu Ampera,

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2017, bahwa seluruh penduduk yang tinggal di RT 28 RW 06 kelurahan 9/10 ulu kecamatan seberang ulu 1 kota palembang. Sebanyak 60 kepala keluarga (KK), berjumlah 220 jiwa, yang terdiri dari laki-laki berjumlah 115 jiwa dan wanita berjumlah 105 jiwa, untuk lebih jelasnya mengenai penduduk pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.2**

Jumlah penduduk dilihat dari jenis kelamin.

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	115	52,27%
2	Perempuan	105	47,73%
	Jumlah	220	100%

Sumber Data : Kelurahan 9/10 Ulu kota Palembang pada tanggal 24 September 2017.

Dari tabel 1. Maka dapat diketahui bahwa dari 220 jumlah penduduk lebih banyak laki-laki yaitu 115 jiwa atau 52,27% Perempuan berjumlah 105 jiwa atau 47,73% dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kelurahan 9/10 ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 kota Palembang yang paling banyak laki-laki.

**Tabel 3.3**

Keadaan penduduk berdasarkan Usia.

No	Kelompok Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Perorangan	Persentase
	1-5 Tahun	15	14	29	13,18 %
	6-10 Tahun	10	6	16	7,27 %
	11- 16 Tahun	30	45	75	34,09 %
	17- 25 Tahun	25	20	45	20,45 %
	25 Ke Atas	35	20	55	25 %
	Total	115	105	220	100 %

Sumber Data: Kelurahan 9/10 ulu kota Palembang pada tanggal 24 September 2017.

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa dari 220 jiwa, usia 1-5 tahun 29 orang atau 13,18 % terdiri dari 14 perempuan dan 15 laki-laki, usia 6-10 tahun 16 orang atau 7,27 %, terdiri dari 10 orang laki-laki dan 6 orang perempuan, usia 11-16 tahun 75 orang atau 34,09 % terdiri dari 30 laki-laki dan 45 orang perempuan, usia 17-25 tahun 45 orang atau 20,45% terdiri dari 25 laki-laki dan 20 perempuan, dan usia 25 ke atas berjumlah 55 orang atau 25 %. terdiri dari 35 laki-laki dan 20 perempuan.

Pada tabel 3.3 dari jumlah 240 jiwa yang ada di kelurahan 9/10 ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 kota Palembang, usia 11-16 tahun berjumlah paling banyak yaitu 75 orang atau 34,09 % dan usia 6-10 tahun paling sedikit yaitu hanya berjumlah 16 orang atau 7,27 %.

**Tabel 3.4**

Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.

No	Tingkat pendidikan	Jumlah Orang	Persentase (%)
1	Perguruan Tinggi	14 orang	6,36 %
2	SMA/ sederajat	79 orang	35,90 %
3	SMP/ sederajat	50 orang	22,73 %
4	Sekolah SD	16 orang	7,27 %
5	Tamat Sekolah SD	32 orang	14,54 %
6	Belum Sekolah	29 orang	13,18 %
	Jumlah	220 orang	100 %

Sumber Data : Kelurahan 9/10 Ulu kota Palembang pada tanggal 24 september 2017.

Tabel diatas menunjukkan penduduk RT 28 RW 06 kelurahan 9/10 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang. Dilihat dari tingkat pendidikan dan Tingkatan Pendidikan Berjumlah 220 jiwa. Terdiri dari 14 orang atau 6,36% menyatakan perguruan tinggi, 79 orang atau 35,90% adalah SMA/sederajat, 50 orang atau 22,73% adalah SMP/sederajat, 16 orang atau 7,27% sekolah SD, 32 orang atau 14,54% Tamat Sekolah SD, dan 29 orang atau 13,18% belum sekolah.

Pada tabel 3.4 dari jumlah 220 jiwa yang ada di kelurahan 9/10 ulu RT 28 RW 06 kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang, tingkat pendidikan SMA/sederajat berjumlah paling banyak yaitu 79 orang atau 35,90% sedangkan yang paling sedikit berjumlah 14 orang atau 6,36% yang berada di tingkat perguruan tinggi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Untuk memperoleh data tentang pengaruh segmen surnis positif terhadap peningkatan informasi masyarakat kelurahan 9/10 Ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang. Penulis menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan angket.

Kuesioner dibuat serta dibagikan kepada responden sebanyak 55 orang masyarakat kelurahan 9//10 Ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang. Sebelumnya angket tersebut telah dibagikan kepada 15 responden diluar sampel yang dipakai dalam penelitian ini untuk diuji validitas dan realibitasnya dengan menggunakan SPSS versi 22. Lalu data yang sudah terkumpul dari kuesionir yang diolah pervariabel X dan pervariabel Y. kemudian terakhir melakukan uji hipotesis statistik dengan rumus regresi linear sederhana dan membahas hasil yang diperoleh.

#### **B. Validitas dan Realibitas**

##### **1. Uji validitas**

Penelitian ini memiliki 20 item. 10 item untuk variabel program acara warta surnis sgmen surnis positif (X) dan 10 item untuk variabel peningkatan informasi masyarakat (Y). Untuk mengetahui valid atau tidaknya item tersebut bisa dilihat pada

*corrected item total correlation* jika item  $< r$  tabel dinyatakan tidak valid, sedangkan item  $> r$  tabel maka dinyatakan valid.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**

Item	Corrected item total correlation	R table	Keterangan
Item 1	0,437	0,266	Valid
Item 2	0,577	0,266	Valid
Item 3	0,537	0,266	Valid
Item 4	0,282	0,266	Valid
Item 5	0,524	0,266	Valid
Item 6	0,299	0,266	Valid
Item 7	0,337	0,266	Valid
Item 8	0,485	0,266	Valid
Item 9	0,417	0,266	Valid
Item 10	0,449	0,266	Valid

Sumber: Data Primer yang di Olah Febuari 2018.

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

Item	Corrected item total correlation	R table	Keterangan
Item 1	0,420	0,266	Valid
Item 2	0,733	0,266	Valid
Item 3	0,655	0,266	Valid
Item 4	0,313	0,266	Valid
Item 5	0,630	0,266	Valid
Item 6	0,558	0,266	Valid
Item 7	0,364	0,266	Valid
Item 8	0,561	0,266	Valid
Item 9	0,379	0,266	Valid
Item 10	0,426	0,266	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah Febuari 2018.

Berdasarkan data tabel pada tabel 4.1 dan 4.2 dapat dilihat bahwa semua nilai pada *corrected item total correlation* lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan variabel X dan Y dinyatakan valid dan dapat digunakan kuesionernya.

## 2. Uji Realibitas

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya menguji reliabilitas variabel program acara warta sumsel segmen sumsel positif (X) dan variabel peningkatan informasi masyarakat (Y) dengan menggunakan SPSS versi 22 dan rumus *Cronbach's Alpha*, jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka variabel tersebut dinyatakan realibel dan memenuhi syarat sebagai alat ukur pengambilan data penelitian, sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* < 0,6 variabel tersebut tidak dapat digunakan.<sup>67</sup>

**Tabel 4.3**

### **Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y**

Variabel	Item pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Program acara warta sumsel segmen sumsel positif	10 pertanyaan	0,75	Valid
Peningkatan Informasi masyarakat	10 pertanyaan	0,82	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah Febuari 2018.

<sup>67</sup>Syofian siregar, *Statistik Deskriptif Untuk penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Perada, 2011), Cet ke-2 , h.175.

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat disimpulkan variabel X dan Y memenuhi syarat sebagai alat ukur untuk mengambil data dalam penelitian karena nilai *Cronbach's Alpha*  $\alpha > 0,6$ .

### C. Analisis Indikator Variabel X dan Y

#### 1. Indikator Variabel X (Program Acara Warta Sumsel Segmen Sumsel Positif TVRI Sumsel)

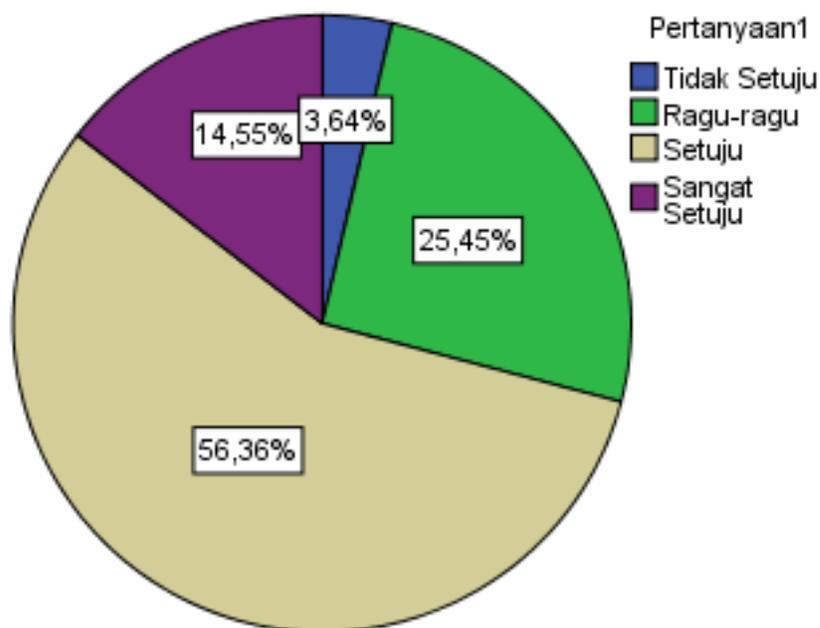
Pada variabel X (Program Acara Warta Sumsel Segmen Sumsel Positif TVRI Palembang) jawaban dari pertanyaan responden tersebut ditunjukkan pada tabel-tabel setiap pertanyaan.

1. Saudara mengetahui program acara warta sumsel segmen “Sumsel Positif” media TVRI.

**Tabel 4.4**  
**Persentase Jawaban Responden X. I**

		Frequency	Percent
Valid	Tidak Setuju	2	3,6%
	Ragu-ragu	14	25,5%
	Setuju	31	56,4%
	Sangat Setuju	8	14,5%
	Total	55	100,0%

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Februari 2018.



**Gambar 4.1 Pie Chart Jawaban Kuesioner Nomor 1**

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Febuari 2018.

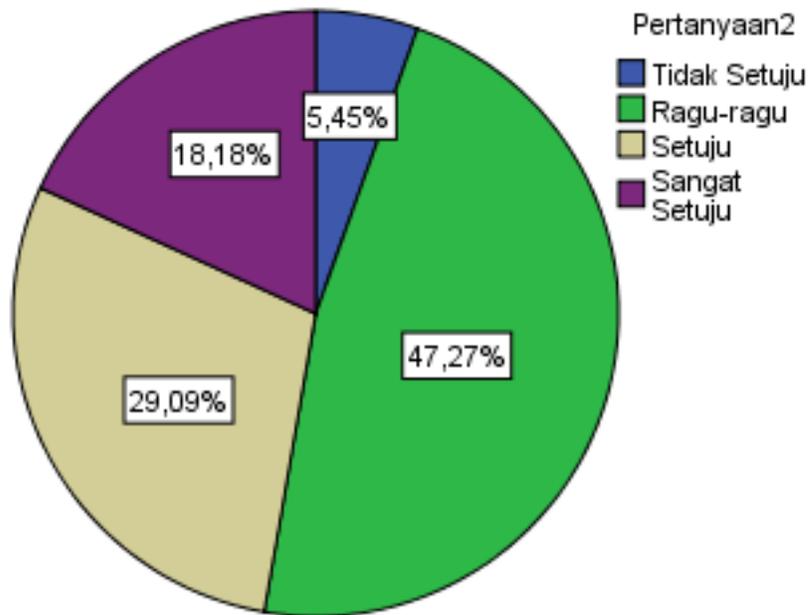
Berdasarkan tabel 4.4 dan *Pie Chart* tersebut, diketahui bahwa dari 55 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 1 menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju (1), 2 responden dengan persentase 3,6% menyatakan tidak setuju (2), 14 responden dengan persentase 25,5% menyatakan ragu-ragu (3), 31 responden dengan persentase 56,4% menyatakan setuju (4), 8 responden dengan persentase 14,5% menyatakan sangat setuju (5). Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 1. Positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 70,9%. Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pertanyaan menunjukkan responden mengetahui program acara warta sumsel segmen “Sumsel Positif”.

2. Tayangan “Sumsel Positif” dapat memberikan Pemahaman Mengenai pendidikan.

**Tabel 4.5**  
**Persentase Jawaban Responden X.2**

		Frequency	Percent
Valid	Tidak Setuju	3	5,5%
	Ragu-ragu	26	47,3%
	Setuju	16	29,1%
	Sangat Setuju	10	18,2%
	Total	55	100,0%

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Februari 2018.



**Gambar 4.2 Pie Chart Jawaban Kuesioner Nomor 2.**

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Februari 2018.

Berdasarkan tabel 4.5 dan *Pie Chart* tersebut, diketahui bahwa dari 55 responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 2 menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju (1), 3 responden dengan

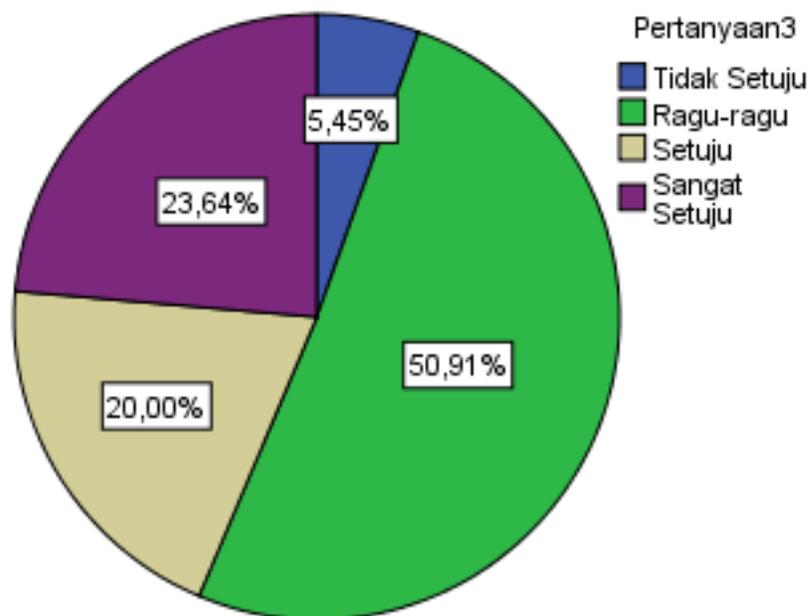
persentase 5,5% menyatakan tidak setuju (2), 26 responden dengan persentase 47,3% menyatakan ragu-ragu (3), 16 responden dengan persentase 29,1% menyatakan setuju (4), 10 responden dengan persentase 18, 2% menyatakan sangat setuju (5). Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 2. 47,% menjawab ragu-ragu dan 47,3 % juga menjawab setuju dan sangat setuju. Jadi dapat dilihat ada sebagian indikasi pertanyaan menunjukkan bahwa tayangan sumpel positif dapat memberikan pemahaman mengenai pendidikan.

3. Dalam segmen “Sumpel Positif” memberikan bahasa yang mudah dipahami.

**Tabel 4.6**  
**Persentase Jawaban Responden X. 3**

		Frequency	Percent
Valid	Tidak Setuju	3	5,5%
	Ragu-ragu	28	50,9%
	Setuju	11	20,0%
	Sangat Setuju	13	23,6%
	Total	55	100,0%

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Febuari 2018.



**Gambar 4.3 Pie Chart Jawaban Kuesioner Nomor 3.**

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Februari 2018.

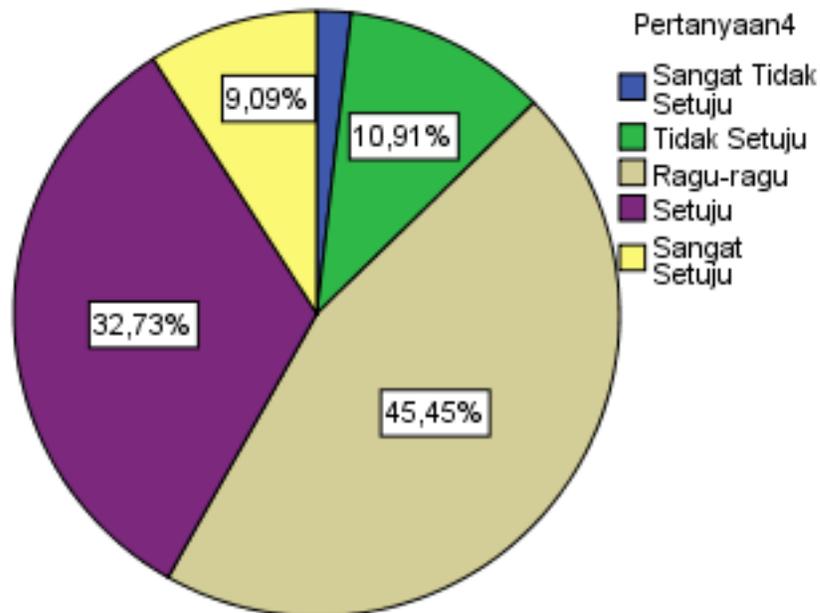
Berdasarkan tabel 4.6 dan *Pie Chart* tersebut, diketahui bahwa dari 55 responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 3 menunjukkan 0 respondendengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju (1), 3 responden dengan persentase 5,5% menyatakan tidak setuju (2), 28 responden dengan persentase 50,9% menyatakan ragu-ragu (3), 11 responden dengan persentase 20,0% menyatakan setuju (4), 13 responden dengan persentase 23, 6% responden menyatakan sangat setuju (5). Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 3. sebanyak 50,9 % menjawab ragu-ragu. Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pertanyaan menunjukkan segmen sumsel positif memberikan bahasa yang mudah dipahami.

4. Informasi yang ditayangkan meningkatkan Mutu pendidikan di Sumatera Selatan.

**Tabel 4.7**  
**Persentase Jawaban Responden X. 4**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,8%
	Tidak Setuju	6	10,9%
	Ragu-ragu	25	45,5%
	Setuju	18	32,7%
	Sangat Setuju	5	9,1%
	Total	55	100,0%

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Febuari 2018.



**Gambar 4.4 Pie Chart Jawaban Kuesioner Nomor 4.**

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Febuari 2018.

Berdasarkan tabel 4.7 dan *Pie Chart* tersebut, diketahui bahwa dari 55 responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 4 menunjukkan 1 responden dengan persentase 1,8 % menyatakan sangat tidak setuju (1), 6 responden dengan

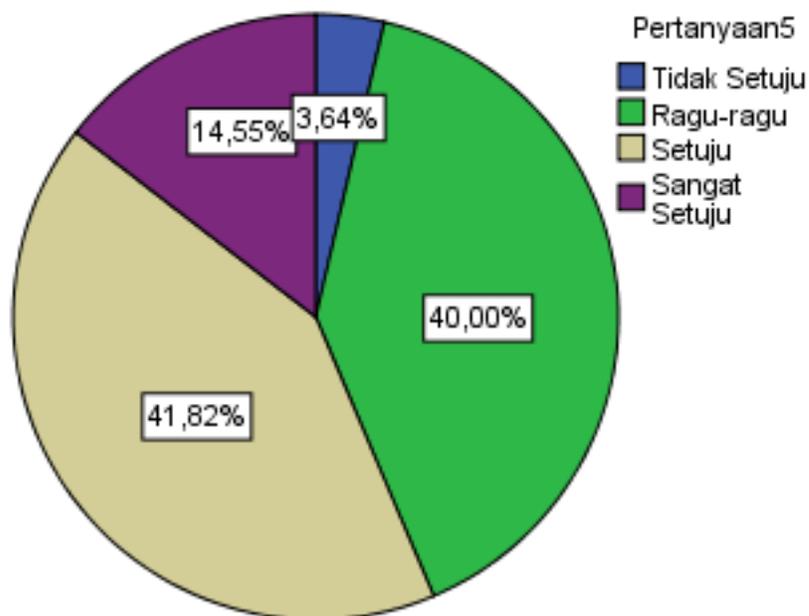
persentase 10,9 % menyatakan tidak setuju (2), 25 responden dengan persentase 45,5% menyatakan ragu-ragu (3), 18 responden dengan persentase 32,7% menyatakan setuju (4), 5 respondendengan persentase 9,1% menyatakan sangat setuju (5). Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 4. 45,5% menjawab ragu-ragu. Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pertanyaan menunjukan segmen sumsel positif masih meningkatkan mutu pendidikan.

5. Informasi bisa menjadi bahan pengetahuan saat bercerita bersama teman.

**Tabel 4.8**  
**Persentase Jawaban Responden X.5**

		Frequency	Percent
Valid	Tidak Setuju	2	3,6%
	Ragu-ragu	22	40,0%
	Setuju	23	41,8%
	Sangat Setuju	8	14,5%
	Total	55	100,0%

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Febuari 2018.



**Gambar 4.5** *Pie Chart* Jawaban Kuesioner Nomor 5.

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Februari 2018.

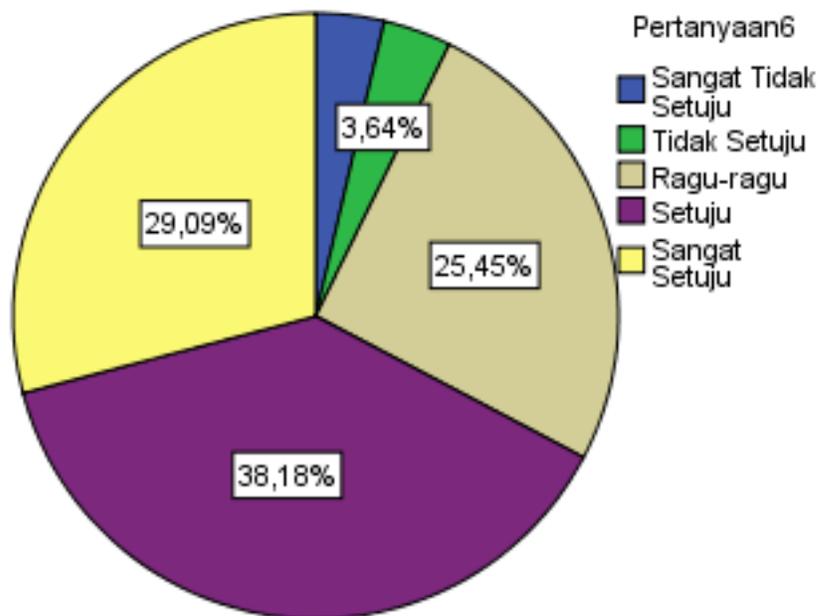
Berdasarkan tabel 4.8 dan *Pie Chart* tersebut, diketahui bahwa dari 55 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 5 menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju (1), 2 responden dengan persentase 3,6% menyatakan tidak setuju (2), 21 responden dengan persentase 38,2% menyatakan ragu-ragu (3), 23 responden dengan persentase 41,8% menyatakan setuju (4), 9 responden dengan persentase 16,4% menyatakan sangat setuju (5). Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 5. Positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 58,2%. Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pertanyaan menunjukkan responden bisa memenuhi hubungan sosial dimana informasi yang disajikan segmen sumsel positif dapat menjadi bahan ilmu pengetahuan saat berbicara bersama teman.

6. Melalui segmen “Sumsel Positif” Mengetahui perkembangan pada masyarakat.

**Tabel 4.9**  
**Persentase Jawaban Responden X.6**

	Frequency	Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	3,6%
Tidak Setuju	2	3,6%
Ragu-ragu	14	25,5%
Setuju	21	38,2%
Sangat Setuju	16	29,1%
Total	55	100,0%

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Febuari 2018.



**Gambar 4.6 Pie Chart Jawaban Kuesioner Nomor 6.**

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Febuari 2018.

Berdasarkan tabel 4.9 dan *Pie Chart* tersebut, diketahui bahwa dari 55 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 6 menunjukkan 2 responden dengan persentase 3,6% menyatakan sangat tidak setuju (1), 2 responden dengan persentase 3,6% menyatakan tidak setuju (2), 14 responden dengan persentase 25,5% menyatakan ragu-ragu (3), 21 responden dengan persentase 38,2% menyatakan setuju (4), 16 responden dengan persentase 29,1 % menyatakan sangat setuju (5). Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 6. Positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 67,3%. Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pertanyaan menunjukkan responden bisa memenuhi hubungan sosial dimana melalui segmen sumpel positif dalam melihat perkembangan yang ada pada masyarakat.

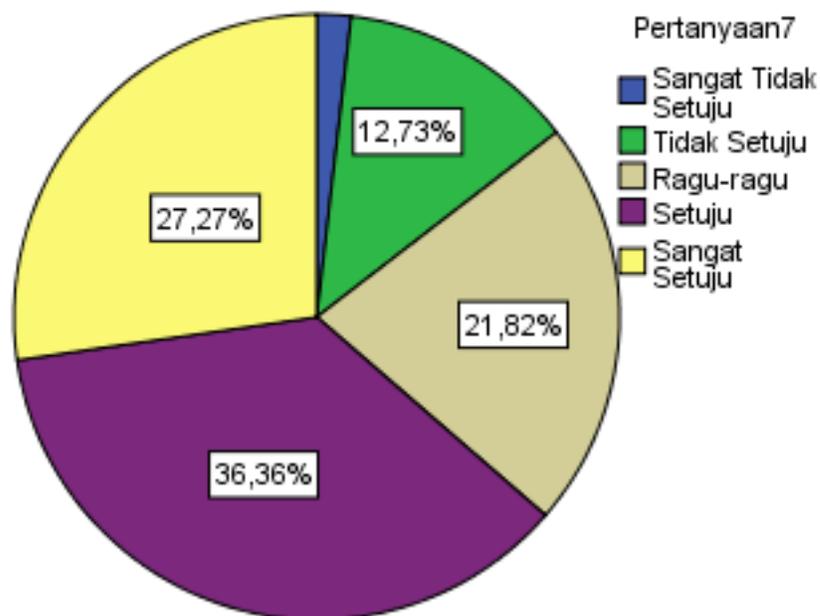
7. Menemukan potensi diri untuk semakin semangat belajar tentang pendidikan.

**Tabel 4.10**

**Persentase Jawaban Responden X.7**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,8%
	Tidak Setuju	7	12,7%
	Ragu-ragu	12	21,8%
	Setuju	20	36,4%
	Sangat Setuju	15	27,3%
	Total	55	100,0%

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Februari 2018.



**Gambar 4.7 Pie Chart Jawaban Kuesioner Nomor 7.**

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Februari 2018.

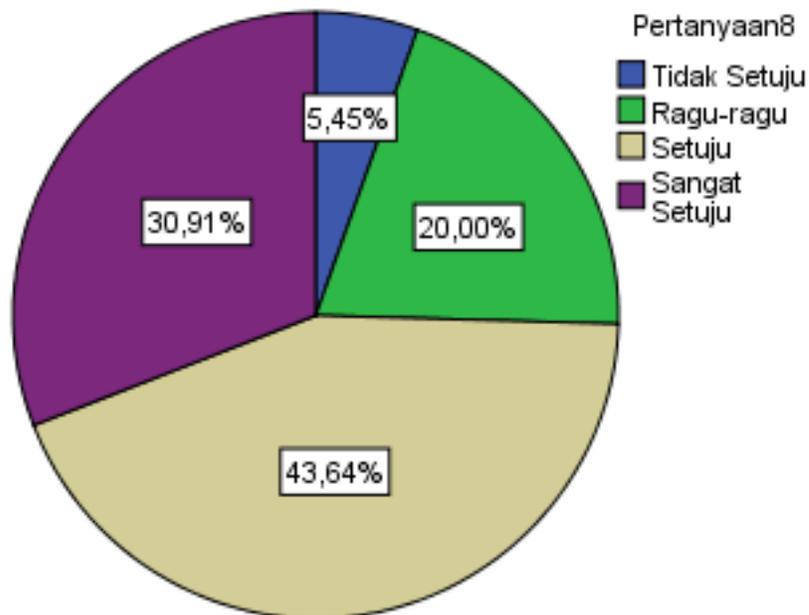
Berdasarkan tabel 4.10 dan *Pie Chart* tersebut, diketahui bahwa dari 55 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 7 menunjukkan 1 responden dengan persentase 1,8% menyatakan sangat tidak setuju (1), 7 responden dengan persentase 12,7% menyatakan tidak setuju (2), 12 responden dengan persentase 21,8% menyatakan ragu-ragu (3), 20 responden dengan persentase 36,4% menyatakan setuju (4), 15 responden dengan persentase 27,3% responden menyatakan sangat setuju (5). Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 7. Positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 63,7%. Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pertanyaan menunjukkan tayangan dari segmen sumsel positif menemukan diri dan semakin semangat belajar tentang pendidikan.

8. Memperoleh informasi berita positif seputaran sumatera selatan.

**Tabel 4.11**  
**Persentase Jawaban Responden X.8**

		Frequency	Percent
Valid	Tidak Setuju	3	5,5%
	Ragu-ragu	11	20,0%
	Setuju	24	43,6%
	Sangat Setuju	17	30,9%
	Total	55	100,0%

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Februari 2018.



**Gambar 4.8 Pie Chart Jawaban Kuesioner Nomor 8.**

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Februari 2018.

Berdasarkan tabel 4.11 dan *Pie Chart* tersebut, diketahui bahwa dari 55 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 8 menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju (1), 3 responden dengan

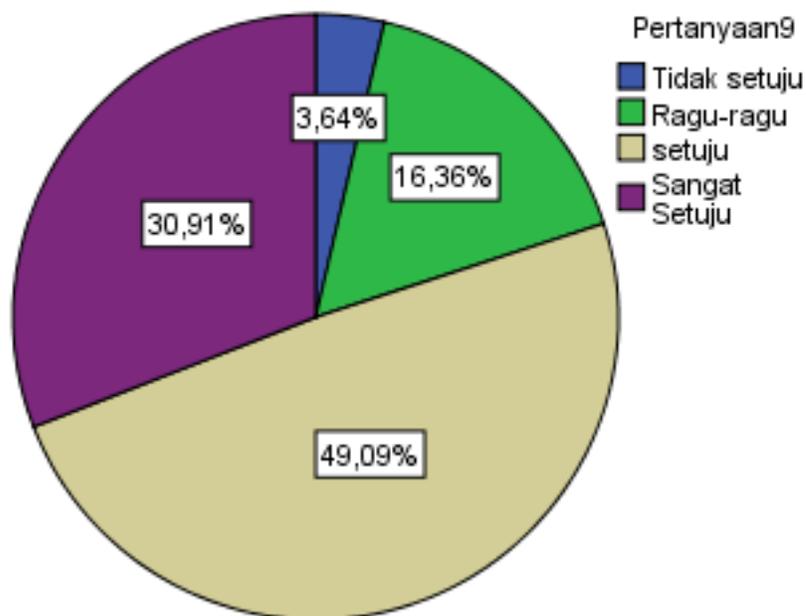
persentase 5,5% menyatakan tidak setuju (2), 11 responden dengan persentase 20,0% menyatakan ragu-ragu (3), 24 responden dengan persentase 43,6% menyatakan setuju (4), 17 responden dengan persentase 30,9 % menyatakan sangat setuju (5). Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 8 Positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 74,5 %. Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikator pertanyaan menunjukkan tayangan dari segmen sumsel positif memberikan informasi berita positif seputaran Sumatera Selatan.

**9. Memberikan kepuasan terhadap rasa ingin tahu**

**Tabel 4.12**  
**Persentase Jawaban Responden X.9**

	Frequency	Percent
Valid Tidak setuju	2	3,6%
Ragu-ragu	9	16,4%
Setuju	27	49,1%
Sangat Setuju	17	30,9%
Total	55	100,0%

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Februari 2018.



**Gambar 4.9 Pie Chart Jawaban Kuesioner Nomor 9.**

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22,Februari 2018.

Berdasarkan tabel 4.12 dan *Pie Chart* tersebut, diketahui bahwa dari 55 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 9 menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju (1), 2 responden dengan persentase 3,6% menyatakan tidak setuju (2), 9 responden dengan persentase 16,4% menyatakan ragu-ragu (3), 27 responden dengan persentase 49,1% menyatakan setuju (4), 17 responden dengan persentase 30,9% responden menyatakan sangat setuju (5). Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 9 Positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 80%. Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pertanyaan menunjukkan tayangan dari segmen sumsel positif memberikan kepuasan terhadap rasa ingin tau.

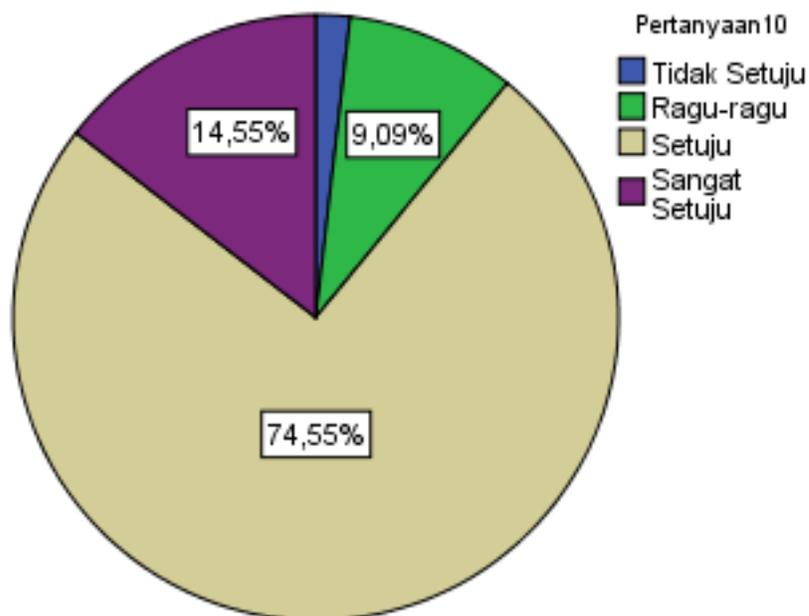
10. “Sumsel Positif” memiliki pembawa acara yang menarik.

**Tabel 4.13**

**Persentase Jawaban Responden X.10**

	Frequency	Percent
Valid Tidak Setuju	1	1,8%
Ragu-ragu	5	9,1%
Setuju	41	74,5%
Sangat Setuju	8	14,5%
Total	55	100,0%

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Februari 2018.



**Gambar 4.10 Pie Chart Jawaban Kuesioner Nomor 10**

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Februari 2018.

Berdasarkan tabel 4.13 dan *Pie Chart* tersebut, diketahui bahwa dari 55 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 10 menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju (1), 1 responden dengan persentase 1,8% menyatakan tidak setuju (2), 5 responden dengan persentase 9,1% menyatakan ragu-ragu (3), 41 responden dengan persentase 74,5 % menyatakan setuju (4), 8 responden dengan persentase 14,5% responden menyatakan sangat setuju (5). Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 10 Positif karena jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 89 %. Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pertanyaan menunjukkan tayangan dari segmen sumsel positif memiliki pembawa acara yang menarik.

## 2. Indikator Variabel Y (Peningkatan Informasi Masyarakat)

Pada variabel Y(Peningkatan Informasi Masyarakat) jawaban dari pertanyaan responden tersebut ditunjukkan pada tabel-tabel setiap pertanyaan.

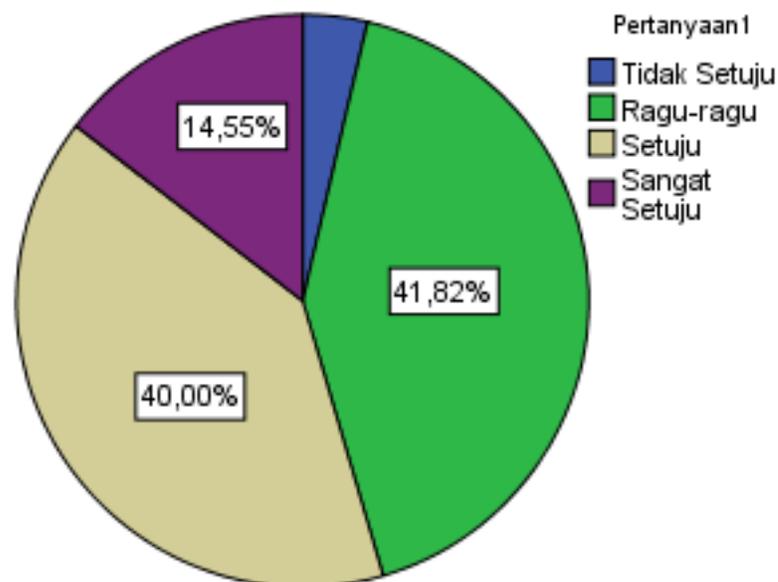
1. Menurut anda apakah Segmen “Sumsel Positif” menyajikan berita informasi yang layak.

**Tabel 4.14**

### Persentase Jawaban Responden Y.1

	Frequency	Percent
Valid Tidak Setuju	2	3,6%
Ragu-ragu	23	41,8%
Setuju	22	40,0%
Sangat Setuju	8	14,5%
Total	55	100,0%

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Februari 2018.



**Gambar 4.11 Pie Chart Jawaban Kuesioner Nomor 11.**

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Februari 2018.

Berdasarkan tabel 4.14 dan *Pie Chart* tersebut, diketahui bahwa dari 55 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 11 menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju (1), 2 responden dengan persentase 3,6% menyatakan tidak setuju (2), 23 responden dengan persentase 41,8% menyatakan ragu-ragu (3), 22 responden dengan persentase 40,0 % menyatakan setuju (4), 8 responden dengan persentase 14,5% responden menyatakan sangat setuju (5). Artinya, jawaban responden pada pertanyaan nomor 11 positif karena jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 54,5%. Dari jawaban tersebut dapat dilihat indikasi pertanyaan menunjukkan tayangan dari segmen sumsel positif menyajikan berita informasi yang layak.

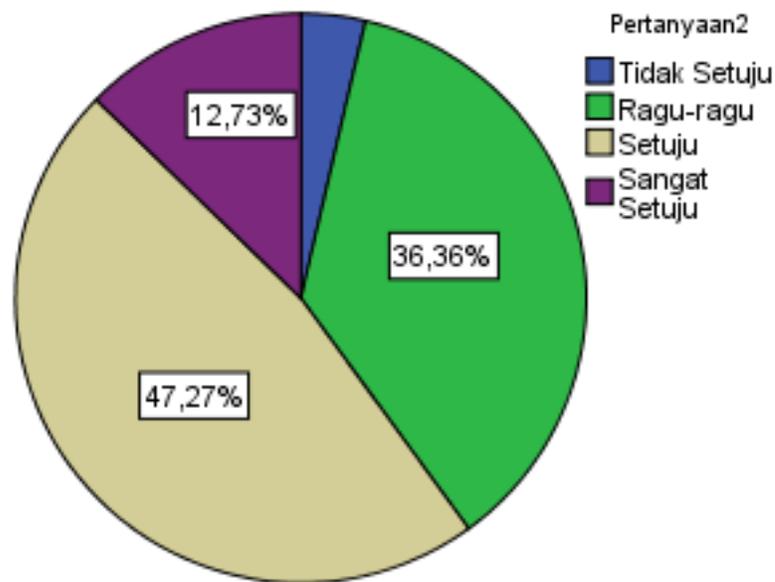
2. Saudara mampu memahami pesan-pesan yang telah ditayangkan dalam film pendek.

**Tabel 4.15**

**Persentase Jawaban Responden Y.2**

		Frequency	Percent
Valid	Tidak Setuju	2	3,6%
	Ragu-ragu	20	36,4%
	Setuju	26	47,3%
	Sangat Setuju	7	12,7%
	Total	55	100,0%

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Februari 2018.



**Gambar 4.12 Pie Chart Jawaban Kuesioner Nomor 12.**

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Februari 2018.

Berdasarkan tabel 4.15 dan *Pie Chart* tersebut, diketahui bahwa dari 55 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 12 menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju (1), 2 responden dengan persentase 3,6% menyatakan tidak setuju (2), 20 responden dengan persentase 36,4% menyatakan ragu-ragu (3), 26 responden dengan persentase 47,3% menyatakan setuju (4), 7 responden dengan persentase 12,7% responden menyatakan sangat setuju (5). Artinya jawaban responden pada pertanyaan nomor 12 positif karena mencapai 60%. Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pertanyaan menunjukkan tayangan dari segmen sumsel positif mampu memberikan pemahaman mengenai pesan – pesan yang ditayangkan dalam film pendek.

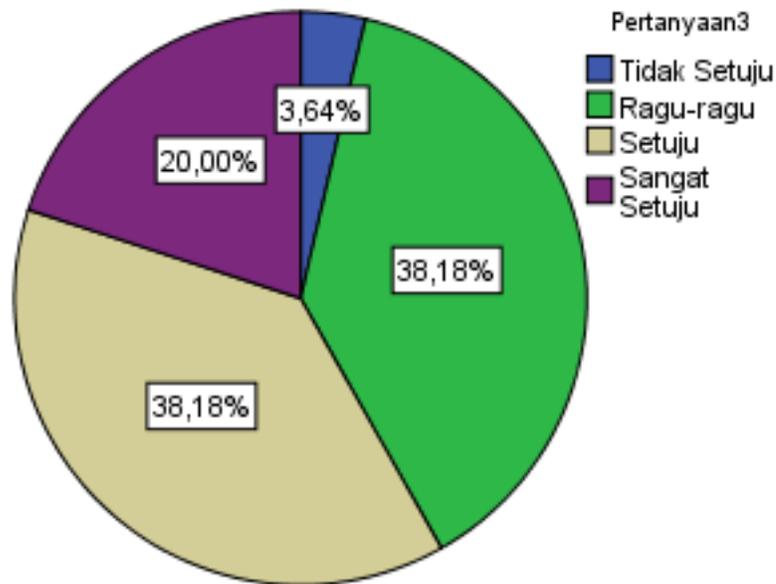
3. Tayangan “Sumsel Positif” memberikan motivasi belajar.

**Tabel 4.16**

**Persentase Jawaban Responden Y.3**

		Frequency	Percent
Valid	Tidak Setuju	2	3,6%
	Ragu-ragu	21	38,2%
	Setuju	21	38,2%
	Sangat Setuju	11	20,0%
Total		55	100,0%

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Febuari 2018.



**Gambar 4.13 Pie Chart Jawaban Kuesioner Nomor 13.**

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Febuari 2018.

Berdasarkan tabel 4.16 dan *Pie Chart* tersebut, diketahui bahwa dari 55 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 13 menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju (1), 2 responden

dengan persentase 3,6% menyatakan tidak setuju (2), 21 responden dengan persentase 38,2 % menyatakan ragu-ragu (3), 21 responden dengan persentase 38,2% menyatakan setuju (4), 11 responden dengan persentase 20,0% responden menyatakan sangat setuju (5). Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 13 menjawab setuju dan sangat setuju sebesar 58,2 % Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pertanyaan menunjukkan tayangan dari segmen sumsel positif mampu memberikan motivasi belajar.

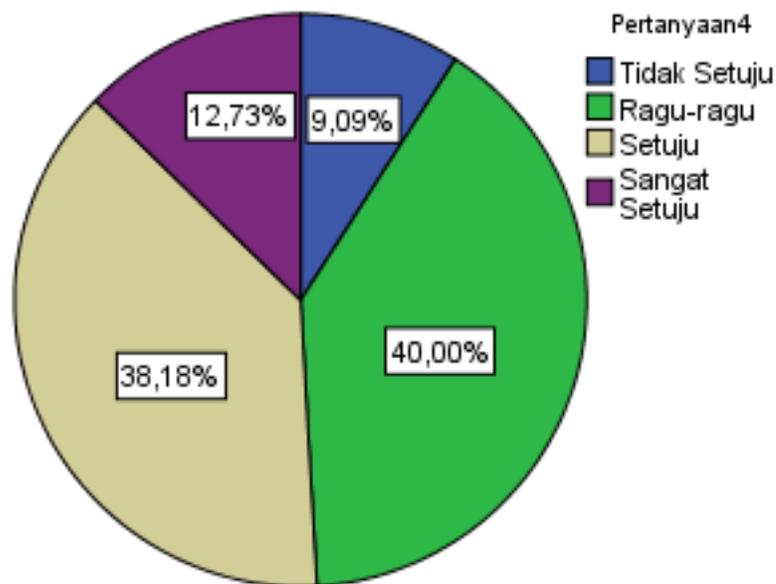
4. Tayangan sumsel positif mensupport persiapan asian games 2018

**Tabel 4.17**

**Persentase Jawaban Responden Y.4**

		Frequency	Percent
Valid	Tidak Setuju	5	9,1%
	Ragu-ragu	22	40,0%
	Setuju	21	38,2%
	Sangat Setuju	7	12,7%
	Total	55	100,0%

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Februari 2018.



**Gambar 4.14 Pie Chart Jawaban Kuesioner Nomor 14.**

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Februari 2018.

Berdasarkan tabel 4.17 dan *Pie Chart* tersebut, diketahui bahwa dari 55 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 14 menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju (1), 5 responden dengan persentase 9,1 % menyatakan tidak setuju (2), 20 responden dengan persentase 40,0 % menyatakan ragu-ragu (3), 21 responden dengan persentase 38,2% menyatakan setuju (4), 7 responden dengan persentase 12,7% menyatakan sangat setuju (5). Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 14 menjawab setuju dan sangat setuju sebesar 50,9%. Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pertanyaan menunjukkan tayangan dari segmen sumsel positif mensupport persiapan asian games 2018.

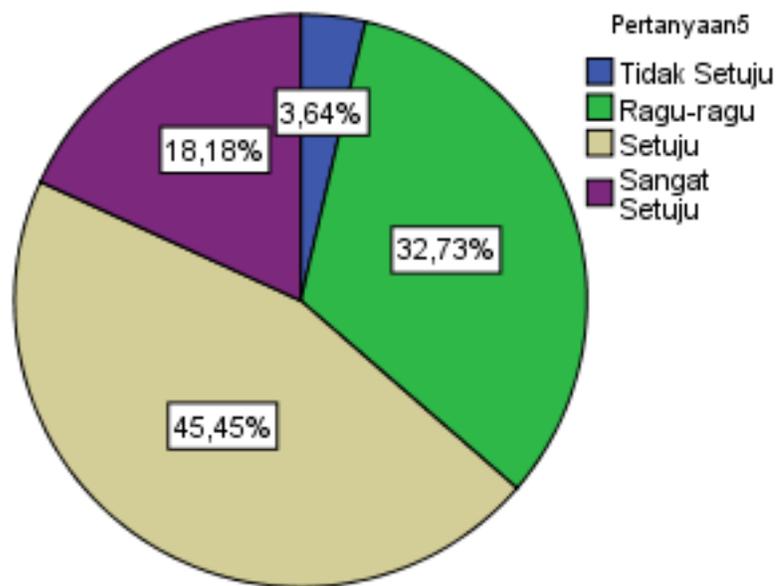
5. Tayangan sumsel positif menyangkan tentang pemerintahan Prov.Sumsel.

**Tabel 4.18**

**Persentase Jawaban Responden Y.5**

	Frequency	Percent
Valid Tidak Setuju	2	3,6%
Ragu-ragu	18	32,7%
Setuju	25	45,5%
Sangat Setuju	10	18,2%
Total	55	100,0%

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Febuari 2018.



**Gambar 4.15 Pie Chart Jawaban Kuesioner Nomor 15.**

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Febuari 2018.

Berdasarkan tabel 4.18 dan *Pie Chart* tersebut, diketahui bahwa dari 55 responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 15 menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju (1), 2 responden dengan persentase 3,6 % menyatakan tidak setuju (2), 18 responden dengan persentase

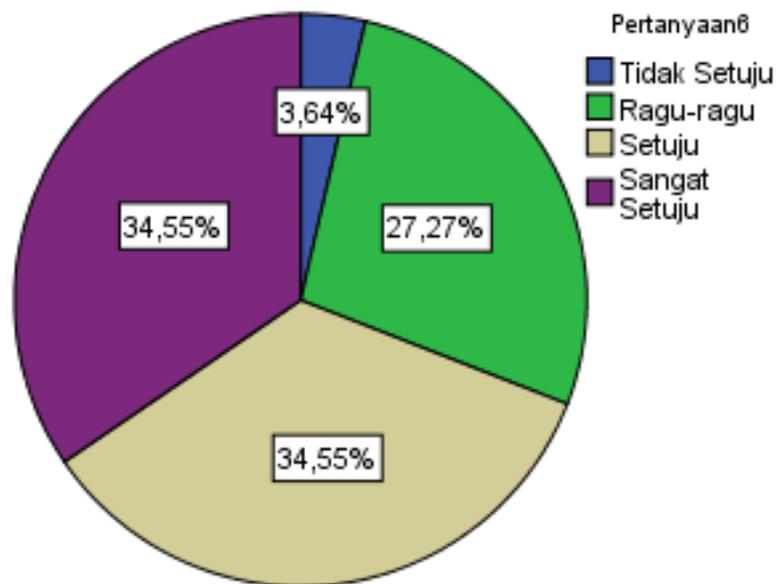
32,7 % menyatakan ragu-ragu (3), 25 responden dengan persentase 45,5 % menyatakan setuju (4), 10 responden dengan persentase 18,2% menyatakan sangat setuju (5). Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 14 menunjukkan Onomor 15 menjawab setuju dan sangat setuju sebesar 63,7% Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pertanyaan menunjukkan tayangan dari segmen sumsel positif menayangkan tentang pemerintahan Prov Sumsel.

6. “Sumsel Positif” menayangkan kuliner Sumatera Selatan

**Tabel 4.19**  
**Persentase Jawaban Responden Y.6**

		Frequency	Percent
Valid	Tidak Setuju	2	3,6%
	Ragu-ragu	15	27,3%
	Setuju	19	34,5%
	Sangat Setuju	19	34,5%
	Total	55	100,0%

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Febuari 2018.



**Gambar 4.16 Pie Chart Jawaban Kuesioner Nomor 16.**

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Februari 2018.

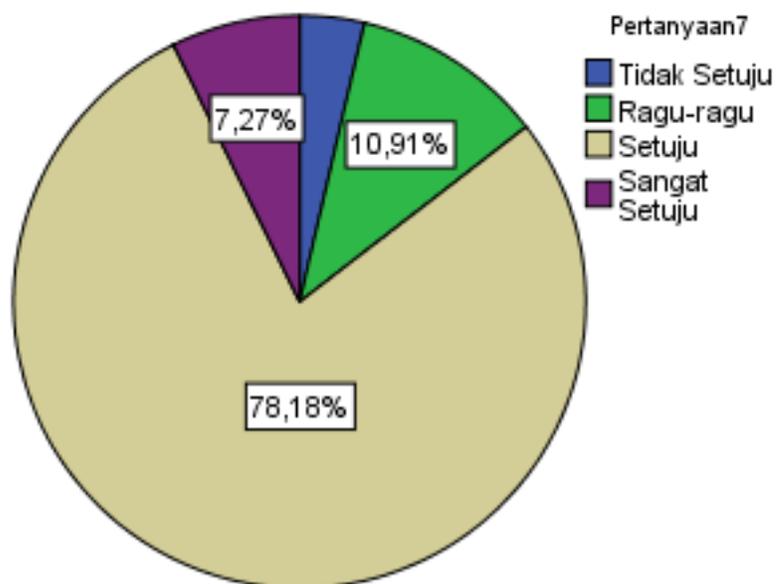
Berdasarkan tabel 4.19 dan *Pie Chart* tersebut, diketahui bahwa dari 55 responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 16 menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju (1), 2 responden dengan persentase 3,6 % menyatakan tidak setuju (2), 15 responden dengan persentase 27,3 % menyatakan ragu-ragu (3), 19 responden dengan persentase 34,5 % menyatakan setuju (4), 19 responden dengan persentase 34,5 % menyatakan sangat setuju (5). Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 16 menjawab setuju dan sangat setuju sebesar 69%. Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pertanyaan menunjukkan tayangan dari segmen sumsel positif menayangkan kuliner Sumatera Selatan.

7. “Sumsel Positif” meningkatkan Informasi.

**Tabel 4.20**  
**Persentase Jawaban Responden Y.7**

	Frequency	Percent
Valid Tidak Setuju	2	3,6%
Ragu-ragu	6	10,9%
Setuju	43	78,2%
Sangat Setuju	4	7,3%
Total	55	100,0%

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Februari 2018.



**Gambar 4.17 Pie Chart Jawaban Kuesioner Nomor 17.**

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Februari 2018.

Berdasarkan tabel 4.20 dan *Pie Chart* tersebut, diketahui bahwa dari 55 responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 17 menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju (1), 2 responden dengan persentase 3,6% menyatakan tidak setuju (2), 6 responden dengan persentase 10,9% menyatakan ragu-ragu (3), 43 responden dengan persentase 78,2% menyatakan setuju (4), dan 4 responden dengan persentase 7,3% menyatakan sangat setuju (5).

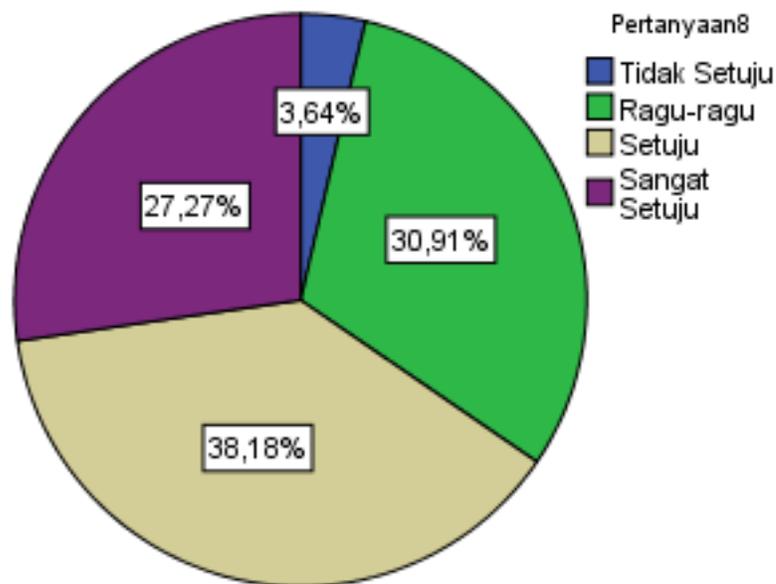
10,9 % menyatakan ragu-ragu (3), 43 responden dengan persentase 78,2% menyatakan setuju (4), 4 responden dengan persentase 7,3% menyatakan sangat setuju (5). Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 17 menjawab setuju dan sangat setuju sebesar 85,5% Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pertanyaan menunjukkan tayangan dari segmen sumsel positif meningkatkan informasi pada masyarakat.

8. Sumsel Positif mengubah sikap masyarakat untuk mengembangkan potensi Sumatera Selatan.

**Tabel 4.21**  
**Persentase Jawaban Responden Y.8**

		Frequency	Percent
Valid	Tidak Setuju	2	3,6%
	Ragu-ragu	17	30,9%
	Setuju	21	38,2%
	Sangat Setuju	15	27,3%
	Total	55	100,0%

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Februari 2018.



**Gambar 4.18** *Pie Chart* Jawaban Kuesioner Nomor 18.

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Febuari 2018.

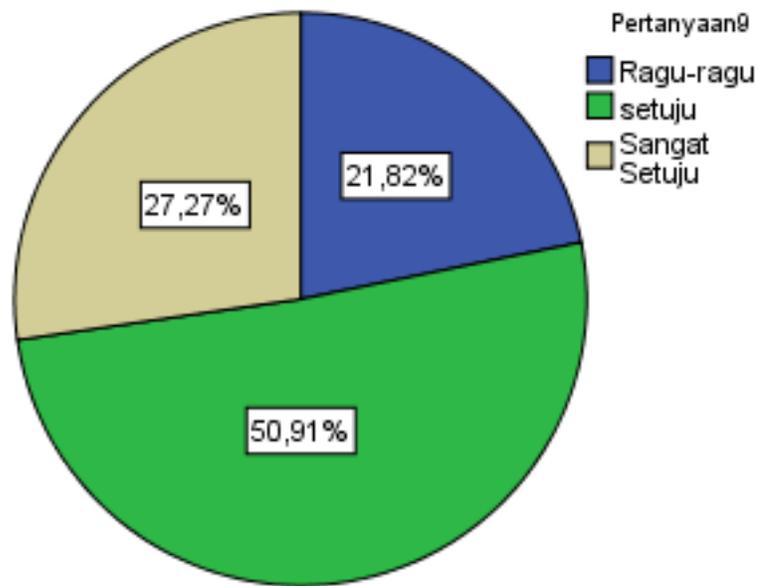
Berdasarkan tabel 4.21 dan *Pie Chart* tersebut, diketahui bahwa dari 55 responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 18 menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju (1), 2 responden dengan persentase 3,6 % menyatakan tidak setuju (2), 17 responden dengan persentase 30,9 % menyatakan ragu-ragu (3), 21 responden dengan persentase 38,2% menyatakan setuju (4), 15 responden dengan persentase 27,3% menyatakan sangat setuju (5). Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 18 menjawab setuju dan sangat setuju sebesar 65,5 % Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pertanyaan menunjukkan tayangan dari segmen sumsel positif mengubah sikap masyarakat untuk mengembangkan potensi Sumatera Selatan.

9. Film pendek sumsel postif memberikan peluang untuk masyarakat berkarya membuat sebuah film karya anak bangsa

**Tabel 4.22**  
**Persentase Jawaban Responden Y.9**

		Frequency	Percent
Valid	Ragu-ragu	12	21,8%
	Setuju	28	50,9%
	Sangat Setuju	15	27,3%
	Total	55	100,0%

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Febuari 2018.



**Gambar 4.19 Pie Chart Jawaban Kuesioner Nomor 19.**

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Febuari 2018.

Berdasarkan tabel 4.22 dan *Pie Chart* tersebut, diketahui bahwa dari 55 responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 20 menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju (1), 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju (2), 12 responden dengan persentase

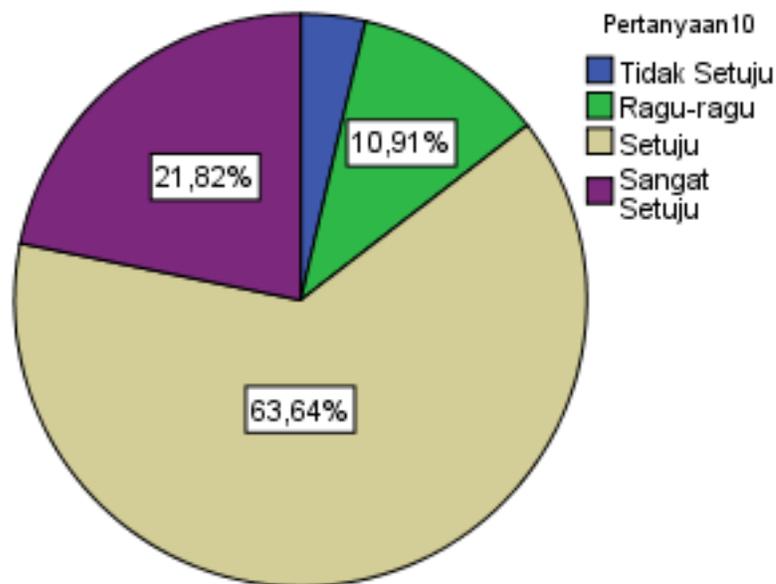
21,8 % menyatakan ragu-ragu (3), 28 responden dengan persentase 50,9% menyatakan setuju (4), 15 responden dengan persentase 27,3% menyatakan sangat setuju (5). Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 19 menjawab setuju dan sangat setuju sebesar 78,2 % Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pertanyaan menunjukkan tayangan dari segmen sumsel positif memberikan peluang untuk masyarakat bekarya membuat sebuah film karya anak bangsa.

10. Film pendek dalam “Sumsel Positif” memiliki durasi yang sangat singkat.

**Tabel 4.23**  
**Persentase Jawaban Responden Y.10**

		Frequency	Percent
Valid	Tidak Setuju	2	3,6%
	Ragu-ragu	6	10,9%
	Setuju	35	63,6%
	Sangat Setuju	12	21,8%
	Total	55	100,0%

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Februari 2018.



**Gambar 4.20 Pie Chart Jawaban Kuesioner Nomor 20.**

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 22, Febuari 2018.

Berdasarkan tabel 4.23 dan *Pie Chart* tersebut, diketahui bahwa dari 55 responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 19 menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju (1), 2 responden dengan persentase 3,6% menyatakan tidak setuju (2), 6 responden dengan persentase 10,9% menyatakan ragu-ragu (3), 35 responden dengan persentase 63,6% menyatakan setuju (4), 12 responden dengan persentase 21,8% menyatakan sangat setuju (5). Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 20 menjawab setuju dan sangat setuju sebesar 85,4 % Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pertanyaan menunjukkan tayangan film pendek memiliki durasi yang sangat singkat.

### 3. Indikator Variabel X dan Y

#### a. Variabel X

**Tabel 4.24**

	Frequency	Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	4	0,7%
Tidak Setuju	31	5,6%
Ragu-ragu	166	30,2%
Setuju	232	42,2%
Sangat Setuju	117	21,2%
Total	550	100,0%

Sumber: Data Primer yang Diolah, Febuari 2018.

Berdasarkan tabel 4.24 tersebut, diketahui bahwa dari seluruh indikator variabel X menunjukkan 4 responden dengan persentase 0,7% menyatakan sangat tidak setuju (1), 31 responden dengan persentase 5,6% menyatakan tidak setuju (2), 166 responden dengan persentase 30,2% menyatakan ragu-ragu (3), 232 responden dengan persentase 42,2 % menyatakan setuju (4), dan 117 responden dengan persentase 21,2% menyatakan sangat setuju (5). Artinya, jawaban responden yang menjawab setuju dan sangat setuju pada indikator variabel X sebesar 63,4 % .

**b. Variabel Y**

**Tabel 4.25**

	Frequency	Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	21	3,8%
Ragu-ragu	160	29,1%
Setuju	261	47,4%
Sangat Setuju	108	19,7%
Total	550	100,0%

Sumber: Data Primer yang Diolah, Febuari 2018

Berdasarkan tabel 4.25 tersebut, diketahui bahwa dari seluruh indikator variabel Y menunjukkan 0 responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju (1), 21 responden dengan persentase 3,8% menyatakan tidak setuju (2), 160 responden dengan persentase 29,1% menyatakan ragu-ragu (3), 261 responden dengan persentase 47,4% menyatakan setuju (4), dan 108 responden dengan persentase 19,7% menyatakan sangat setuju (5). Artinya, jawaban responden yang menjawab setuju dan sangat setuju pada indikator variabel X sebesar 67,1 % .

#### D. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk melihat apakah data dari penelitian berdistribusi normal akan memiliki pola distribusi normal atau tidak untuk menafsirkan normalitas data maka dibuat terlebih dahulu.<sup>68</sup>

1. Tentukan Hipotesis

Ho = Data berdistribusi Normal

H1 = Data berdistribusi tidak normal

2. Jika Sig < 0,05 Ho ditolak

3. Jika Sig > 0,05 Ho diterima

**Tabel. 4. 26**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pengaruh	Peningkatan
N		55	55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	37,76	38,29
	Std. Deviation	4,784	4,764
Most Extreme Differences	Absolute	,093	,113
	Positive	,067	,091
	Negative	-,093	-,113
Test Statistic		,093	,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,078 <sup>c</sup>

Sumber: hasil Pengolahan Data Dengan SPSS , Febuari 2018.

Dari hasil uji output normalitas diatas bahwa Asymp.Sig sebesar  $0,200 > 0,05$  dan  $0,078 > 0,05$  artinya Ho diterima dan dapat diambil kesimpulan bahwa Ho diterima artinya H1 ditolak maka kesimpulannya adalah data berdistribusi normal.

---

<sup>68</sup>Aryanto Rudi, Paduan Pratikum SPSS

## E. Uji Hipotesis Statistik

### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Setiap regresi dipastikan terdapat korelasinya, menurut Mustikoweni dalam buku *Teknik Praktis Riset Komunikasi* oleh Rachmat Kriyantono menyatakan bahwa regresi ditujukan untuk mencari bentuk hubungan dua variabel atau lebih dalam bentuk fungsi atau persamaan sedangkan analisis korelasi bertujuan untuk mencari derajat keeratan hubungan dua variabel atau lebih.<sup>69</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, maka untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh antara variabel X dan Y dalam bentuk persamaan, digunakanlah rumus statistik regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 22, yaitu sebagai berikut

**Tabel 4.27**

**Hasil analisis Regresi linear Sederhana (Variabel Pengaruh Program Acara Warta Sumsel Segmen “Sumsel Positif”)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,512	2,551		2,161	,035
	Pengaruh	,868	,067	,872	12,952	,000

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 22, Februari 2018.

<sup>69</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset komunikasi*, (Jakarta: Prenada media Group, 2006), Cet Ke-2, h. 179.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan penulis, tabel diketahui besarnya nilai  $t = 2,161$  sedangkan nilai signifikan sebesar  $= 0,035$  lebih kecil dari signifikan  $0,05$  artinya nilai tersebut signifikan karena kurang dari  $0,05$ . Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel pengaruh program acara warta sumsel dalam segmen sumsel positif terhadap peningkatan informasi. Dari tabel tersebut terdapat kolom B (constant) nilainya sebesar  $5,512$  sedangkan untuk nilai komunikasi vertikal sebesar  $0,872$  sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana (pengaruh program acara warta sumsel dalam segmen sumsel positif).

$$Y = a + bX$$

$$\text{Jadi, } Y = 5,512 + 0,872 X$$

Setelah mengetahui kedua variabel X berpengaruh terhadap Y, selanjutnya menentukan besarnya korelasi atau hubungan antara variabel X dan Y seperti di bawah pada tabel berikut:

**Tabel 4.28**

**Pengaruh Program Acara Warta Sumsel Dalam Segmen Sumsel Positif Terhadap Peningkatan Informasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,872 <sup>a</sup>	,760	,755	2,356

Sumber: hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 22, Februari 2018.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada kolom R Square diperoleh nilai  $0,760$  ( $760\%$ ) hal ini menunjukkan komunikasi vertikal memiliki pengaruh sebesar  $76\%$  terhadap Program acara Warta Sumsel dalam Segmen Sumsel Positif.

Sedangkan sisanya 24% dipengaruhi faktor lain diluar dari penelitian ini seperti bentuk komunikasi maupun aliran komunikasi lainnya. Penulis menguji seberapa kuat hubungan atau pengaruh variabel X terhadap Y, maka digunakanlah nilai koefisien korelasi, yaitu:

**Tabel 4.29**

**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan nilai koefisien korelasi tersebut,<sup>70</sup> maka nilai 0,760 termasuk korelasi yang kuat sifat hubungannya positif..

**2. Uji Hipotesis (Uji t)**

Setelah koefisien regresi diperoleh, maka dilakukanlah uji hipotesis yaitu uji t untuk menguji perbedaan dua sampel pada variabel interval/rasio. Dan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel X dengan Y signifikan atau tidak signifikan.

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa angka 0,872 pada *Standardized Coefficients* (Beta) menunjukkan tingkat korelasi antara tayangan Sumsel Warta Sumsel dalam segmen “Smsel Positif” Terhadap Pengaruh Peningkatan Informasi

---

<sup>70</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom,2010), h. 65.

Masyarakat 9/10 ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 kota Palembang. Sedangkan nilai t sebesar  $t = 12,952$  digunakan untuk pengujian hipotesis apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan antara tayangan segmen Sumsel Positif Terhadap masyarakat 9/10 ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 kota Palembang.

Maka untuk pengujian nilai t dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:<sup>71</sup>

Ha: Hipotesis yang dirumuskan

$H_0$  (Hipotesis Nihil) : Tidak ada Pengaruh program acara warta sumsel segmen “Sumsel Positif” terhadap peningkatan informasi masyarakat kelurahan 9/10 ulu RT 28 RW 06 kecamatan Seberang Ulu 1 kota Palembang.

$H_1$  (Hipotesis Alternatif) : Ada Pengaruh program acara warta sumsel segmen “Sumsel Positif” terhadap peningkatan informasi masyarakat kelurahan 9/10 ulu RT 28 RW 06 kecamatan Seberang Ulu 1 kota Palembang.

Kriteria pengujian (berdasarkan nilai t):

1. Jika nilai t hitung  $< t$  tabel 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
2. Jika nilai t hitung  $> t$  tabel 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Untuk menghitung nilai t tabel dengan uji dua pihak karena hipotesis tidak menunjukkan arah tertentu.<sup>72</sup> Dengan signifikansi =  $0,05/2$  (uji dua pihak) =  $0,025$

---

<sup>71</sup>Riduwan, *Op. Cit.*, h. 144.

dengan df (*degree of freedom*)<sup>73</sup> =  $n-2 = 55-2 = 53$ . Maka t tabel adalah 2,006 (lihat tabel t).

Kesimpulan Dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 22 diperoleh harga t hitung sebesar  $t = 12,952 > 2,006$  dan signifikansi adalah 0,000 maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Program acara warta sumsel dalam Segmen” Sumsel Positif “ Terhadap peningkatan Informasi Masyarakat.

### 3. Pembahasan

Dalam penelitian ini, responden penulis adalah masyarakat 9/10 Ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang sebanyak 55 responden yang dibagikan kusioner. Kusioner tersebut terdiri dari 20 pernyataan, yaitu 10 pernyataan untuk segmen “Sumsel Positif” dan 10 pernyataan untuk variabel Peningkatan Informasi Masyarakat (Y). Untuk mengetahui Pengaruh Program acara warta sumsel dalam Segmen “sumsel Positif Terhadap Peningkatan Informasi Masyarakat 9/10 Ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang. penelitian ini telah melakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 22 dan untuk menguji hipotesis digunakan regresi linier sederhana. Penjelasan sebagai berikut:

---

<sup>72</sup>Syofian Siregar, *Op. Cit.*, h.158.

<sup>73</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), Cet Ke-24, h. 285.

- a. Dapat diambil kesimpulan pada tabel 4.4 – 4.23 bahwa jawaban responden rata-rata diatas 55 % hal ini menyatakan bahwa indikator dan dimensi serta variabel bernilai positif dan artinya memiliki pengaruh yang kuat pada masyarakat 9/10 Ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.
- b. Dari hasil analisis pada tabel 4.27 dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana antara tayangan Program segmen Sumsel Positif terhadap pengaruh Peningkatan Informasi Masyarakat 9/10 Ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang diperoleh persamaan  $Y = 5,512 + 0,067 X$
- c. Pada tabel 4.27 pada kolom R square diperoleh nilai 0.760 (76%) hal ini menunjukkan Program acara warta sumsel dalam Segmen “Sumsel Positif” memiliki Pengaruh 76% terhadap Peningkatan Informasi Masyarakat 9/10 Ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang sedangkan 20% hasilnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Artinya besar kolerasi antara variabel X dan Y berpengaruh Positif cukup.
- d. Perbedaan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu ( $t = 12,952 > 2,006$ ) dan signifikansi adalah 0,000.. Artinya ada pengaruh antara program acara warta sumsel segmen “Sumsel Positif” Terhadap peningkatan informasi masyarakat 9/10 Ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.

Dari hasil hipotesis dalam penelitian ini, telah terjawab bahwa ada pengaruh antara program acara warta sumsel segmen “Sumsel Positif” Terhadap peningkatan informasi masyarakat 9/10 Ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.. Dapat disimpulkan dari beberapa uji diatas bahwa tayangan Segmen “Sumsel Positif” yang ada di Program warta Sumsel TVRI memiliki pengaruh yang sangat Kuat terhadap Peningkatan Informasi Masyarakat 9/10 Ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang menjadi tahu betapa pentingnya Informasi yang ditayangkan dalam sebuah stasiun televisi tersebut sehingga dapat memberikan dampak yang positif dalam kehidupan sosial masyarakat tersebut.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan program SPSS versi 22 dengan jumlah responden 55 yang dijadikan sampel, dapat diketahui bahwa Pengaruh Program acara warta Sumsel dalam segmen “Sumsel Positif” pada (Variabel X) terhadap Peningkatan Informasi Masyarakat ( Variabel Y) diperoleh nilai  $t = 2,161$  nilai signifikansi adalah 0,035 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara dua variabel diperoleh  $R\ square\ 0,760$  (76%) artinya dapat dikatakan bahwa kedua variabel antara variabel X dan Y memiliki hubungan yang kuat. Kemudian jika dilihat dari hasil uji t hitung sebesar  $t = 12,952 > 2,006$  dan signifikansi adalah 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Program acara warta sumsel dalam Segmen” Sumsel Positif “ Terhadap peningkatan Informasi Masyarakat.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tersebut maka penulis memberikan saran atau masukan sebaagai berikut:

1. Kepada Masyarakat harus lebih selektif dalam memilih tayangan untuk mengedepankan isi berita, masyarakat juga harus lebih cerdas dan tangkap dalam mengambil pesan-pesan yang ditayangkan pada sebuah program televisi.
2. Kepada pihak pengelola televisi khususnya TVRI sumsel untuk lebih memperhatikan informasi-informasi yang seimbang agar penonton lebih tertarik menonton tayangan-tayangan yang ada di TVRI sumsel.
3. Kepada pengembangan akademik, terutama program studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penulis menyarankan agar melakukan penelitian yang lebih meluas lagi, karena penelitian ini hanya sebatas Pengaruh dari sebuah tayangan Program Televisi TVRI Sumsel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro, dkk, *Komunikasi Massa*, Bandung : Refira Offet, 2007.
- Arikunto, Suharmisi, *Prosedur Penelitiann : Suatu Pendekatan Praktik*, jakarta : PT Rineka Cipta, 2006.
- Anwar, Idochi, *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung:Penerbit Alfabeta, 2003.
- Agustin, Risa , *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Serba Jaya.
- Bungin, Burhan, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006.
- Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada: 2007.
- Darmadi, Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung : Alfabeta, 2014.
- Darmawan, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Palembang :Grafika Telindo press, 2015.
- Djamal, Hidajanto, *Dasar-Dasar Penyiaran*, Jakarta : PrenadaMedia Group, 2011.
- Dokumentasi TVRI Sumsel, November 2017
- Fachruddin, Andi, *Dasar-Dasar Produksi televisi*, Jakarta : PrenadaMedia Group,2012.
- Jonker, Jan, Dkk, *Metodologi Penelitian : Panduan Untuk Master dan ph.D. di Bidang Manajemen*,Jakarta : Selemba Empat, 2011.
- Junaedi, Fajar *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*, Jakarta : Prenadamedua Group, 2013.

- Kriyantono, Rachmat, *Public Relations Writing Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana, 2008.
- Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset komunikasi*, Jakarta: Prenada media Group, 2006.
- Kuswandi, Wawan, *Komunikasi Massa : analisis interaksi budaya massa*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008.
- Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Morissan, *Teori Komunikasi Massa Individu Hingga Massa*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2014.
- Morisson, *Psikologi Komunikasi*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2013.
- Muda, Iskandar, Deddy, *Jurnalistik Televisi : Menjadi Reporter Profesional*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mufid, Muhamad, *Komunikasi & Regulasi penyiaran*, Jakarta: Kencana, 2005
- Narbuko, Cholid, Achmadi, Abu, *Metode Penelitian*, jakarta: Bumi Aksara , 2015.
- Noor, Juliansyah *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Kencana Prenanda Media Grop, 2011.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi massa,*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Teori-Teori komunikasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1978.
- Rudi, Aryanto, *Paduan Pratikum SPSS*.
- Siregar, Syofian, *Statistik Deskriptif Untuk penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo Perada, 2011.

Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung : Tarsito, 1996.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Tamburaka, Apriadi, *Agenda Setting Media Massa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Tom E. Rolnicki Dkk, *Pengantar Dasar Jurnalisme*, Jakarta: Kencana, 2008.

Uchjana Effendy, Onong, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Unde, Alimuddin Andi, *Televisi & Masyarakat Pluralistik*, Jakarta : PrenadaMedia Group,2014.

Priyatno, Duwi, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Mediakom,2010.

Yusuf, M Pawit, *Ilmu Informasi Komunikasi dan Keperpustakaan*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009.

## **KUESIONER**

### **PENGARUH PROGRAM ACARA WARTA SUMSEL SEGMENT “SUMSEL POSITIF” MEDIA TVRI TERHADAP PENINGKATAN INFORMASI MASYARAKAT**

**( Studi Kasus Masyarakat Kelurahan 9/10 Ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang)**

#### **1. Identifikasi**

Nama :

Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

Umur : a. 11 – 16 Tahun  
b. 17 - 25 Tahun c. 25 Tahun Ke Atas

#### **2. Petunjuk Mengisi Angket**

- a. Bacalah secara cermat terlebih dahulu setiap pernyataan sebelum menjawab.
- b. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan disampingnya.
- c. Jawablah setiap pernyataan pada kolom dengan memberikan tanda centang (✓) di salah satu jawaban.
- d. Apabila anda merasa memberikan jawaban yang salah maka berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang salah.
- e. Jawablah pernyataan yang sesuai dengan pemikiran Bapak/Ibu/Saudara/i dengan benar.
- f. Terimakasih atas kediaan anda mengisi pertanyaan ini. Kuesionir ini tidak akan berguna tanpa kerja sama anda.

### 3. Keterangan

**SS** (Sangat Setuju), **S** (Setuju), **R** (Ragu-ragu), **TS** (Tidak Setuju),  
**STS** (Sangat Tidak Setuju).

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saudara mengetahui program acara warta sumsel segmen “Sumsel Positif” media TVRI.					
2	Tayangan “Sumsel Positif” dapat memberikan Pemahaman Mengenai pendidikan.					
3	Dalam segmen “Sumsel Positif” memberikan Bahasa yang mudah dipahami.					
4	Informasi yang ditayangkan meningkatkan Mutu pendidikan di Sumatera Selatan.					
5	Informasi bisa menjadi bahan pengetahuan saat bercerita bersama teman.					
6	Melalui segmen “Sumsel Positif” Mengetahui perkembangan pada masyarakat.					
7	Menemukan potensi diri untuk semakin semangat belajar					
8	Memperoleh informasi berita positif seputaran sumatera selatan					
9	Memberikan kepuasan terhadap rasa ingin tau					
10	“Sumsel Positif” memiliki pembawa acara yang menarik.					

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
11	Menurut anda apakah Segmen “Sumsel Positif” menyajikan berita informasi yang layak					
12	Saudara mampu memahami pesan-pesan yang telah ditayangkan dalam film pendek					
13	Tayangan “Sumsel Positif” memberikan motivasi belajar.					
14	Tayangan sumsel positif mensupport persiapan asian games 2018					
15	Tayangan sumsel positif menayangkan tentang pemerintahan prov sumsel					
16	“Sumsel Positif” menayangkan kuliner Sumatera Selatan					
17	“Sumsel Positif” meningkatkan Informasi.					
18	Sumsel Positif mengubah sikap masyarakat untuk mengembangkan potensi Sumatera Selatan					
19	Film pendek sumsel positif memberikan peluang untuk masyarakat berkarya membuat sebuah film karya anak bangsa					
20	Film pendek dalam “Sumsel Positif” memiliki durasi yang sangat singkat					

## DAFTAR RESPONDEN

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1	Wandi	Laki-laki	17-25 Tahun
2	Chella	Perempuan	25 Tahun ke Atas
3	Sandi	Laki-laki	25 Tahun ke Atas
4	Sindi Maria	Perempuan	17-25 Tahun
5	Sally	Perempuan	11-16 Tahun
6	Mus Mualim	Laki-laki	11-16 Tahun
7	Karina	Perempuan	11-16 Tahun
8	Ahmad Muzakir	Laki-laki	17-25 Tahun
9	M. Nasir	Laki-laki	25 Tahun ke Atas
10	Frenky Adrianto	Laki-laki	25 Tahun ke Atas
11	Ahmad Madani	Laki-laki	25 Tahun ke Atas
12	Nurnalis Wadiyah	Perempuan	25 Tahun ke Atas
13	Thamrin	Laki-laki	25 Tahun ke Atas
14	Indra	Laki-laki	25 Tahun ke Atas
15	Ayu Anggraini	perempuan	25 Tahun ke Atas
16	M. Bayu	Laki-laki	17-25 Tahun
17	Andriansyah	Laki-laki	17-25 Tahun
18	Ferianto	Laki-laki	25 Tahun ke Atas
19	Maria Zulianti	Perempuan	25 Tahun ke Atas
20	Siti Maysaro	Perempuan	25 Tahun ke Atas
21	Bayu Hidayat	Laki-laki	17-25 Tahun
22	Johan Yonaldi	Laki-laki	11-16 Tahun
23	Kho Guat Hiang	Laki-laki	25 Tahun ke Atas
24	Nurlela	Perempuan	25 Tahun ke Atas
25	Gusti Randa	Laki-laki	11-16 Tahun
26	Deviyana	Peremuan	25 Tahun ke Atas
27	M. Irfansyah	Laki-laki	17-25 Tahun
28	Samsi	Laki-laki	25 Tahun ke Atas
29	Desi Wulan Sari	Perempuan	17-25 Tahun
30	Zulkifli	Laki-laki	17-25 Tahun
31	M. Agus Firmansyah	Laki-laki	11-16 Tahun
32	Monalisa febrianti	Perempuan	11-16 Tahun
33	Mastura	Perempuan	25 Tahun ke Atas
34	Tiara Wulandari	Perempuan	17-25 Tahun
35	Harcelly	Perempuan	11-16 Tahun

36	Amelia	Perempuan	25 Tahun ke Atas
37	Yoseph Yohanes	Laki-laki	25 Tahun ke Atas
38	Helmi Riyanto	Laki-laki	25 Tahun ke Atas
39	Rika	Perempuan	25 Tahun ke Atas
40	Sendi Anjelika	Perempuan	17-25 Tahun
41	Rama Alfajri	Laki-laki	11-16 Tahun
42	Hj. Kartini	Perempuan	25 Tahun ke Atas
43	Nurhayati	Perempuan	25 Tahun ke Atas
44	Jumay	Laki-laki	25 Tahun ke Atas
45	Triana	Perempuan	25 Tahun ke Atas
46	Ardiansyah	Laki-laki	25 Tahun ke Atas
47	Tedi Agus Pratama	Laki-laki	17-25 Tahun
48	Sapri Y Dwi Anggraini	Perempuan	17-25 Tahun
49	Nurjannah	Perempuan	25 Tahun ke Atas
50	Fiky	Laki-laki	17-25 Tahun
51	Bella	Perempuan	17-25 Tahun
52	Kusma	Perempuan	25 Tahun ke Atas
53	Erwin	Laki-laki	17-25 Tahun
54	Ega Prayuda	Laki-laki	11-16 Tahun
55	Jamilah	Perempuan	25 Tahun ke Atas

Nomor responden	SKOR										JUMLAH
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	5	4	3	2	3	5	5	4	4	4	39

2	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	43
3	4	3	5	3	4	5	2	5	5	4	40
4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	30
5	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	31
6	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	45
7	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	29
8	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	37
9	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	43
10	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	45
11	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	35
12	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	36
13	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	33
14	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	37
15	4	3	5	3	4	5	2	5	5	4	40
16	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	35
17	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	30
18	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
19	5	4	3	2	5	5	5	4	4	4	41
20	3	5	3	3	4	3	4	4	3	5	37
21	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	30
22	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	28
23	4	3	3	3	3	5	3	3	4	4	35
24	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	35
25	5	4	3	2	5	4	5	4	2	4	38
26	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	37
27	4	3	3	1	2	5	3	4	2	4	31
28	3	4	3	4	4	4	5	5	4	3	39
29	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	42
30	4	3	3	3	2	3	4	5	4	4	35
31	3	4	3	2	3	1	4	4	4	4	32
32	3	4	5	5	4	5	2	4	5	4	41
33	4	3	5	3	4	5	2	5	5	4	40
34	5	5	3	4	4	4	5	3	5	4	42
35	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	42
36	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	40

37	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	45
38	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	34
39	4	3	5	3	4	5	3	5	5	4	41
40	3	4	3	4	3	4	5	3	5	5	39
41	4	3	4	3	3	5	3	3	4	4	36
42	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	44
43	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	33
44	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	36
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	44
47	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	31
48	4	5	5	3	3	4	4	5	4	4	41
49	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	34
50	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	40
51	4	3	4	3	4	5	2	5	5	4	39
52	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	41
53	4	3	5	3	4	4	5	5	4	4	41
54	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	38
55	5	4	3	4	5	1	5	4	4	4	39
											2077

Nomor				SKOR							
responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total
1	5	4	3	2	5	5	5	4	4	4	41
2	3	4	4	4	4	5	3	4	5	4	40
3	4	3	5	3	4	5	2	5	5	4	40
4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	30
5	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	31
6	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	45
7	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	29
8	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	37
9	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	44
10	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	45
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	30
12	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	36
13	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	33
14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	40
15	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
16	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	35
17	3	4	3	5	3	5	3	3	4	5	38
18	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
19	5	4	3	2	5	5	4	4	4	4	40
20	3	5	3	3	4	3	4	4	3	5	37
21	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	31
22	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	31
23	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	40
24	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	35

25	5	4	3	2	5	4	4	4	4	4	39
26	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	37
27	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	32
28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
29	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	41
30	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	35
31	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	32
32	3	4	5	5	5	5	4	4	3	4	42
33	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	41
34	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
35	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	42
36	4	4	4	3	3	5	4	5	3	4	39
37	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47
38	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	40
39	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	41
40	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	32
41	4	3	4	3	3	5	4	3	3	5	37
42	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	44
43	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
44	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	36
45	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
46	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	42
47	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	33
48	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	41
49	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
50	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	40
51	3	3	4	3	4	3	4	5	5	4	38
52	3	4	5	5	4	4	4	3	4	5	41
53	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	42
54	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	38
55	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	42
											2106



### LEMBAR KONSULTASI

Nama : Desi Rahma  
 Nim : 13530018  
 Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Jurnalistik  
 Judul Skripsi : Pengaruh Program Acara Warta Sumsel dalam Segmen "Sumsel Positif" Media TVRI terhadap Peningkatan Informasi Masyarakat (Studi kasus masyarakat kelurahan 9/10 Ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang)  
 Pembimbing I : Dr. Kusnadi, M.A

NO	TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	SARAN	PARAF
	Leanni <u>5-10-2027</u>	Pengajuan bab I Permasalah kans di munculi di latar belakang masalah. judul peneliti - distruingse - perbaiki beaya cari perbaiki bab dan tabel pengutipan		







### LEMBAR KONSULTASI

Nama : Desi Rahma  
 Nim : 13530018  
 Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Jurnalistik  
 Judul Skripsi : Pengaruh Program Acara Warta Sumsel dalam Segmen "Sumsel Positif" Media TVRI terhadap Peningkatan Informasi Masyarakat (Studi kasus masyarakat kelurahan 9/10 Ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang)  
 Pembimbing I : Dr. Kusnadi, M.A

NO	TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	SARAN	PARAF
	kelas 10-10-2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki metode</li> <li>- Populasi</li> <li>- Sampel</li> <li>- Objek wawancara dijelas/dixaktakan</li> <li>penggunaan per- sourcen Bob I rec ue bob berikutnya.</li> </ul>		        



### LEMBAR KONSULTASI

Nama : Desi Rahma  
 Nim : 13530018  
 Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Jurnalistik

Judul Skripsi : Pengaruh Program Acara Warta Sumsel dalam Segmen "Sumsel Positif" Media TVRI terhadap Peningkatan Informasi Masyarakat (Studi kasus masyarakat kelurahan 9/10 Ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang)

Pembimbing I : Dr. Kusnadi, M.A

NO	TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	SARAN	PARAF
	Jum'at 13-11-2017	penyaji Bab II perbaiki world index center, kaki mat, footnote. kita bisa perbaiki penulis skripsi		
	Senin 30-10-2017	perbaikan Bab II see ke Gab bericentnya		



### LEMBAR KONSULTASI

Nama : Desi Rahma  
 Nim : 13530018  
 Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Jurnalistik  
 Judul Skripsi : Pengaruh Program Acara Warta Sumsel dalam Segmen "Sumsel Positif" Media TVRI terhadap Peningkatan Informasi Masyarakat (Studi kasus masyarakat kelurahan 9/10 Ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang)  
 Pembimbing I : Dr. Kusnadi, M.A

NO	TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	SARAN	PARAF
	6/11-2017	Konsultasi Fuisioneer	Perbaiki Isi Fuisioneer	
	Selasa 30-1-2018	Penyerahan bab III - Cantumkan referensi - tambahi kesalah dalam penulisan. - perbaiki tanda baca.	- referensi - Tanda baca	
	Kamis 8-2-2018	Dilanjut ke bab berikutnya	Bab IV dilanjutkan	



**LEMBAR KONSULTASI**

Nama : Desi Rahma  
 Nim : 13530018  
 Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Jurnalistik  
 Judul Skripsi : Pengaruh Program Acara Warta Sumsel dalam Segmen "Sumsel Positif" Media TVRI terhadap Peningkatan Informasi Masyarakat (Studi kasus masyarakat kelurahan 9/10 Ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang)  
 Pembimbing I : Dr. Kusnadi, M.A

NO	TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	SARAN	PARAF
	Rabu 14-2-2018	Penyerahan Bab II	Ada beberapa kesalahan dan penulisan yang selanjutnya diperbaiki Campirkan Gab II, abstrak, Motto dan Persepsi, Gubahan, dan Kata pengantar	
	Kamis 22-2-2018	Penyerahan		



### LEMBAR KONSULTASI

Nama : Desi Rahma  
 Nim : 13530018  
 Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Jurnalistik

Judul Skripsi : Pengaruh Program Acara Warta Sumsel dalam Segmen "Sumsel Positif" Media TVRI terhadap Peningkatan Informasi Masyarakat (Studi kasus masyarakat kelurahan 9/10 Ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang)

Pembimbing I : Dr. Kusnadi, M.A

NO	TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	SARAN	PARAF
	<p>Kamis                      22-3-2018</p>	<p>Perbaikan Bab I &amp; II dan Bab V</p> <p>Pemindahan perbaikan Bab V</p>	<p>ditelaah bab berikutnya Bab V</p> <p>- Kesimpulan hrs menjawab rumus masalah</p> <p>- Saran &amp; bena Cipt lembaga, Penelitian Berlembaga</p> <p>ditelaah &amp; mengikuti ujian Munjazah</p>	          



### LEMBAR KONSULTASI

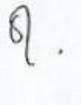
Nama : Desi Rahma  
 Nim : 13530018  
 Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Jurnalistik  
 Judul Skripsi : Pengaruh Program Acara Warta Sumsel dalam Segmen "Sumsel Positif" Media TVRI terhadap Peningkatan Informasi Masyarakat (Studi kasus masyarakat kelurahan 9/10 Ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang)  
 Pembimbing I I : Suryati, M.Pd

NO	TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	SARAN	PARAF
1	5-6-2017	revisi proposal	perbaikan format proposal	
2	14-6-2017	revisi proposal	perbaikan proposal	
3	15-6-2017	revisi proposal	x de proposal	
4	1-8-2017	keputusan bab 1	seperti di atas pengantar - cara pengantar - di lanjutkan dengan paragraf - + dan - dan - Postop	



### LEMBAR KONSULTASI

**Nama** : Desi Rahma  
**Nim** : 13530018  
**Fakultas/Jurusan** : Dakwah dan Komunikasi/ Jurnalistik  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Program Acara Warta Sumsel dalam Segmen "Sumsel Positif" Media TVRI terhadap Peningkatan Informasi Masyarakat (Studi kasus masyarakat kelurahan 9/10 Ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang)  
**Pembimbing I I** : Suryati, M.Pd

NO	TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	SARAN	PARAF
5	2-8-2016	konsultasi: hal 1 & 2 3 di bagian 1 & 2 juliste dan di bagian 1 & 2 2.	bagian 1 & 2 apa ya atk	
6	15/2017 9	hal 2. Menek- bagian 1 & 2	lain partisi	



**LEMBAR KONSULTASI**

Nama : Desi Rahma  
 Nim : 13530018  
 Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Jurnalistik  
 Judul Skripsi : Pengaruh Program Acara Warta Sumsel dalam Segmen "Sumsel Positif" Media TVRI terhadap Peningkatan Informasi Masyarakat (Studi kasus masyarakat kelurahan 9/10 Ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang)  
 Pembimbing I : Suryati, M.Pd

NO	TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	SARAN	PARAF
A	14-1-2018	by angad	kesulitan by apa saran	E
B	6-2-18	Bhyan 14 dibahas ke w dan	berisi by pak 21	E
G	5-3-28	lagu by keb, w, w dan	perbaiki suru dengan kegiatan dan song	E



### LEMBAR KONSULTASI

Nama : Desi Rahma  
Nim : 13530018  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Jurnalistik  
Judul Skripsi : Pengaruh Program Acara Warta Sumsel dalam Segmen "Sumsel Positif" Media TVRI terhadap Peningkatan Informasi Masyarakat (Studi kasus masyarakat kelurahan 9/10 Ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu: 1 Kota Palembang)  
Pembimbing I : Suryati, M.Pd

NO	TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	SARAN	PARAF
10	8-7-2018	bagaimana hal yg ada Warta Sumsel (kelurahan 9/10 Ulu).  Sulit bagi di masyarakat.		



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : 126 TAHUN 2017

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU ( S.1 )  
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
  2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat :
1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
  2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
  3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
  4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
  5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;
  6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

**MENETAPKAN**

Pertama Menunjuk sdr. : 1. Dr. Kusnadi, M.A NIP : 19710819 200003 1 002  
2. Surya'i, M Pd NIP : 19720921 200604 2 002

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : **DESI RAHMA**  
NIM/Jurusan : 13530018 / Jurnalistik  
Semester/Tahun : GENAP / 2016 – 2017  
Judul Skripsi : Pengaruh Program Acara Warta Sumsel dalam Segmen "Sumsel Positif" Media TVRI terhadap Peningkatan Informasi Masyarakat (Studi kasus masyarakat Kelurahan 9/10 Ulu RT 28 RW 06 Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang).

Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 18 bulan Juli Tahun 2018.  
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG  
PADA TANGGAL : 18 - 07 - 2017  
REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI,



**TEMBUSAN :**

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang;
2. Ketua Jurusan KPI/BPI / Jurnalistik Fakultas Dakwah UIN - RF Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan.





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Nomor : B. 165/Un.09/V.1/PP.00.9/02/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Mohon Izin Penelitian.

27 Februari 2018.

Kepada Yth.  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa  
Dan Politik Kota Palembang  
Di  
Palembang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan pengambilan Data awal / penyusunan proposal penelitian / skripsi Mahasiswa Program studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Diberitahukan kepada Bapak bahwa mahasiswa :

No	Nama	NIM	Tempat Penelitian	Judul
1	Desi Rahma	13530018	Rukun Tetangga 28. Rw 06 Kelurahan 9/10 Ulu Palembang	<i>Pengaruh Program Acara Warta Sumsel Dalam Segmen "Sumsel Positif" Media TVRI Terhadap Peningkatan Informasi Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan 9/10 Ulu Rt 28. Rw 06. Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang)</i>

Untuk melakukan pengambilan data secara langsung. Berkenaan dengan hal tersebut kiranya bapak dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari Instansi / Lembaga/ Yayasan yang berada dalam wilayah kerja Bapak. Untuk kemudian digunakan dalam penyusunan skripsi.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dr. Kusnadi, MA.  
NIP. 197108192000031002